

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2021/
*30 JUNE 2021***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Margono Tanuwijaya
 Alamat kantor : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
 Lebak Bulus, Jakarta 12440
 Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01
 RW 06 Bumi Serpong Damai
 Telepon : (021) 7698899
 Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Hugeng Gozali
 Alamat kantor : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
 Lebak Bulus, Jakarta 12440
 Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW 01,
 Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
 Telepon : (021) 7698899
 Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2021 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2020
(AUDITED)
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED AS AT
30 JUNE 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- Name : Margono Tanuwijaya
 Office address : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
 Lebak Bulus, Jakarta 12440
 Domicile address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06
 Bumi Serpong Damai
 Telephone : (021) 7698899
 Title : President Director
- Name : Hugeng Gozali
 Office address : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
 Lebak Bulus, Jakarta 12440
 Domicile address : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW
 01, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
 Telephone : (021) 7698899
 Title : Finance Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Federal International Finance and subsidiary's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Margono Tanuwijaya
 Presiden Direktur/
 President Director



Jakarta, 22 Juli/July 2021

Hugeng Gozali
 Direktur Keuangan/
 Finance Director



FIFAstra

motorcycle financing



SPEKTRA

multi financing



DANAstra

micro financing



AMITRA

syariah financing

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
ASET				ASSET
Kas dan setara kas	2d,2e,4	629,607	1,723,654	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.831.898 (31 Desember 2020: Rp 2.791.286)	2d,2f, 2g,2i,5	30,237,259	29,217,131	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,831,898 (31 December 2020: Rp 2,791,286)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 253.027 (31 Desember 2020: Rp 172.359)	2i,7	266,362	312,999	Asset acquired for <i>ijarah</i> - net of accumulated depreciation of Rp 253,027 (31 December 2020: Rp 6,273)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.019 (31 Desember 2020: Rp 38.938):				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 36,019 (31 December 2020: Rp 38,938):
- Pihak ketiga	2d,2g,6	103,280	66,444	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	3,360	4,218	Related parties -
		<u>106,640</u>	<u>70,662</u>	
Beban dibayar dimuka:				Prepayments:
- Pihak ketiga	2j,8	144,754	86,120	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	31,562	809	Related parties -
		<u>176,316</u>	<u>86,929</u>	
Klaim atas restitusi pajak	2s,12a	96,666	96,666	Claim for tax refund
Aset derivatif	2d,2r,15	30,965	3,163	Derivatives assets
Investasi pada Entitas Asosiasi		53,500	-	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan – bersih	2s,12d	384,786	384,880	Deferred tax assets – net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.127.412 (31 Desember 2020: Rp 1.948.133)	2l,2x,9	<u>603,637</u>	<u>689,643</u>	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,127,412 (31 December 2020: Rp 1,948,133)
JUMLAH ASET		<u>32,585,738</u>	<u>32,585,727</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:				Dealer payables:
- Pihak ketiga	2d,26b	376,478	403,887	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	11,645	5,537	Related parties -
		<u>388,123</u>	<u>409,424</u>	
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	2d,10	236,861	201,853	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	40,734	79,959	Related parties -
		<u>277,595</u>	<u>281,812</u>	
Utang premi asuransi:				Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	2d, 2v 25,26c	521,558	527,035	Related party -
Akrual	2d,11	1,202,139	939,993	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2s,12b	219,462	337,949	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	12b	21,994	67,253	Other taxes -
		<u>241,456</u>	<u>405,202</u>	
Liabilitas derivatif	2d,2r,15	226,657	472,032	Derivatives liabilities
Pinjaman	2d,2w,13	14,853,845	11,115,722	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:				Securities issued:
- Obligasi	2d,2t 14	6,454,700	10,603,869	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2m,24	<u>342,606</u>	<u>335,288</u>	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS		<u>24,508,679</u>	<u>25,090,377</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to owners of Parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham		280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	16	(122,263)	(223,077)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	17	9,100	8,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>7,910,222</u>	<u>7,430,831</u>	Unappropriated -
		<u>8,077,059</u>	<u>7,495,854</u>	
Kepentingan non pengendali		<u>-</u>	<u>(504)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>8,077,059</u>	<u>7,495,350</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>32,585,738</u>	<u>32,585,727</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
PENGHASILAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2n,18	4,314,172	5,065,669	Consumer financing
Bunga dan denda	2n,2t,19,25	83,918	85,113	Interest and penalty
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	2n,21	23,979	24,732	Income from <i>ijarah</i>
Penghasilan lain-lain	2n,20	<u>6,599</u>	<u>8,073</u>	Other income
Jumlah penghasilan		<u>4,428,668</u>	<u>5,183,587</u>	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	2n,2t, 22,25	1,254,097	1,359,816	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	23	1,022,622	1,131,895	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2g,5	802,774	1,301,322	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	2g,6	<u>127,774</u>	<u>192,291</u>	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>3,207,267</u>	<u>3,985,324</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,221,401	1,198,263	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,11c,11d	<u>272,780</u>	<u>280,755</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		948,621	917,508	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		151	162	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	11d	(33)	544	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2p	129,249	4,999	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	11d	<u>(28,435)</u>	<u>(1,100)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>100,932</u>	<u>4,605</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>1,049,553</u>	<u>922,113</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN				
KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		949,271	917,600	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>(650)</u>	<u>(92)</u>	Non-controlling interest
		<u>948,621</u>	<u>917,508</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		1,050,203	922,205	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>(650)</u>	<u>(92)</u>	Non-controlling interest
		<u>1,049,553</u>	<u>922,113</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2s,26	<u>3,388</u>	<u>3,277</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada entitas induk/Attributable to owners of the parent							Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2020	280,000	(106,034)	7,100	7,058,029	7,239,095	10	7,239,105			Balance as at 1 January 2020	
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(8,796)	(8,796)	-	(8,796)			<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation of PSAK 73</i>	
Saldo 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	280,000	(106,034)	7,100	7,049,233	7,230,299	10	7,230,309			Balance as at 1 January 2020 (restated)	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak - Laba tahun berjalan	-	-	-	917,600	917,600	(92)	917,508			<i>Total comprehensive income for the year, net of tax Profit for the year - Other comprehensive - income:</i>	
- Penghasilan komprehensif lain: - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	3,899	-	-	3,899	-	3,899			<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax Remeasurement - from employment benefit</i>	
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	706	706	-	706				
	-	3,899	-	918,306	922,205	(92)	922,113				
Penyisihan untuk cadangan wajib	17	-	-	1,000	(1,000)	-	-			<i>Appropriation for statutory reserves</i>	
Dividen Final 2019	2n,16	-	-	-	(870,800)	-	(870,800)			<i>2019 final dividend</i>	
Saldo 30 Juni 2020	280,000	(102,135)	8,100	7,095,739	7,281,704	(82)	7,281,622			Balance as at 30 June 2020	
Saldo 1 Januari 2021	280,000	(223,077)	8,100	7,430,831	7,495,854	(504)	7,495,350			Balance as at 1 January 2021	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak - Laba tahun berjalan	-	-	-	949,271	949,271	(650)	948,621			<i>Total comprehensive income for the year, net of tax Profit for the year - Other comprehensive - income:</i>	
- Penghasilan komprehensif lain: - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	100,814	-	-	100,814	-	100,814			<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax Remeasurement - from employment benefit</i>	
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	118	118	-	118				
	-	100,814	-	949,389	1,050,203	(650)	1,049,553				
Perubahan pengendalian pada Entitas Anak	-	-	-	48,442	48,442	1,154	49,596			<i>Changes in control of Subsidiaries</i>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	17	-	-	1,000	(1,000)	-	-			<i>Appropriation for statutory reserves</i>	
Dividen Interim 2020	2n,16	-	-	-	(517,440)	-	(517,440)			<i>2020 Interim dividend</i>	
Saldo 30 Juni 2021	280,000	(122,263)	9,100	7,910,222	8,077,059	-	8,077,059			Balance as at 30 June 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		19,064,593	22,814,018	Consumers
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		1,033,105	3,113,057	Joint financing <i>without recourse</i>
Bunga bank		22,460	16,936	Interest income
Pinjaman karyawan		6,354	5,222	Employee loans
		<u>20,126,512</u>	<u>25,949,233</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(13,079,158)	(14,789,131)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		(2,597,478)	(5,290,545)	Payments of joint financing <i>without recourse</i>
Pembayaran premi asuransi konsumen		(326,841)	(379,872)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(2,542,771)	(2,817,608)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(780,475)	(1,096,011)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(5,142)	(4,740)	Employee loans
Lain-lain		(84,049)	(101,280)	Others
		<u>(19,415,914)</u>	<u>(24,479,187)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(419,786)</u>	<u>(242,193)</u>	Payments of corporate income taxes
		<u>(419,786)</u>	<u>(242,193)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>290,812</u>	<u>1,227,853</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	35	3	Proceeds from sale of fixed asset
Pembayaran aset hak guna	9	(10,070)	(12,579)	Payment of right of use asset
Pembelian aset tetap	9	<u>(109,414)</u>	<u>(108,610)</u>	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(119,449)</u>	<u>(121,186)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		20,488,000	23,640,554	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(16,949,535)	(21,012,175)	Repayment of bank loans
Pelunasan Hutang Surat Berharga		(5,748,400)	(3,066,851)	Proceeds
Hasil penerbitan surat berharga		1,500,000	-	Repayment of Obligations from issuance of securities
Pembayaran dividen kas		(517,440)	(870,800)	Payment of cash dividend
Pembayaran sewa		<u>(37,785)</u>	<u>(38,113)</u>	Payment of lease
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1,265,160)</u>	<u>(1,347,385)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Penurunan bersih kas dan setara kas		(1,093,797)	(240,718)	Net Decrease in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	21	(250)	(5,535)	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>1,723,654</u>	<u>646,718</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	<u>629,607</u>	<u>400,465</u>	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		49,660	28,052	<i>Cash on hand</i>
Bank		579,947	372,413	<i>Cash in bank</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u>629,607</u>	<u>400,465</u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance (“Perseroan”) didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU 0940641.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Federal International Finance (the “Company”) was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2 6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company’s Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company’s name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company’s Articles of Association have been amended several times, include amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (“POJK”) No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02.Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan pada tanggal 30 Juni 2021 memiliki 242 kantor cabang (31 Desember 2020: 242 kantor cabang) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan memiliki 15.401 karyawan (31 Desember 2020: 15.665 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment and General Information (continued)

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

1. *To provide investment financing;*
2. *To provide working capital financing;*
3. *To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
4. *To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*
5. *To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle;*
6. *To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority ("OJK")'s approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and as at 30 June 2021 has 242 branch offices (31 December 2020: 242 branch offices) (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 30 June 2021, the Company has a total of 15,401 employees (31 December 2020: 15,665 employees) (unaudited).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

a. Obligasi

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued

a. Bonds

Throughout the years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective Date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing Date	Perjanjian Perwaliananatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III	Tahap I/ Phase I: 3,500,000 Tahap II/ Phase II: 2,650,000 Tahap III/ Phase III: 3,000,000 Tahap IV/ Phase IV: 1,300,440 Tahap V/ Phase V: 2,360,323	17 April 2017/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017)	Tahap I/ Phase I: 27 April / April 2017 Tahap II/ Phase II: 11 Oktober/ October 2017 Tahap III/ Phase III: 12 April/ April 2018 Tahap IV/ Phase IV: 26 September/ September 2018 Tahap V/ Phase V: 8 Maret/ March 2019	Tahap I: No. 2 tanggal 1 Maret 2017/ Phase I: No. 2 dated 1 March 2017 Tahap II: No. 55 tanggal 19 September 2017/ Phase II: No. 55 dated 19 September 2017 Tahap III: No. 44 tanggal 21 Maret 2018 Jo Perubahan I No. 27 tanggal 9 April 2018/ Phase III: No. 44 dated 21 March 2018 Jo. Addendum I No. 27 dated 9 April 2018 Tahap IV: No. 6 tanggal 5 September 2018 Jo Perubahan I No. 74 tanggal 21 September 2018/ Phase IV No. 6 dated 5 September 2018 Jo. Addendum I No. 74 dated 21 September 2018 Tahap V: No. 17 tanggal 20 Februari 2019/ Phase V: No. 17 dated 20 February 2019
Obligasi Berkelanjutan IV/ Continuance Bonds IV	Tahap I/ Phase I: 1,500,000 Tahap II/ Phase II: 1,500,000	17 Juni 2019/ June 2019 (No. S-76/D.04/2019)	Tahap I/ Phase I: 26 Juni/ June 2019 Tahap II/ Phase II: 8 Oktober/ October 2020	Tahap I: No. 15 tanggal 5 April 2019/ Phase I: No. 15 dated 5 April 2019 Tahap II: No. 20 tanggal 18 September 2020/ Phase II: No. 20 dated 18 September 2020
Obligasi Berkelanjutan V/ Continuance Bonds V	Tahap I/ Phase I: 1,500,000	27 Mei 2021/ May 2021 (No. S-76/D.04/2019)	Tahap I/ Phase I: 9 Juni/ June 2021	Tahap I: PWA 1 12 Maret 2021 Addendum 1 17 Juli 2021/ Phase I: PWA 1 12 March 2021 Addendum 1 17 July 2021

Hasil penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2020 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

The proceeds, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 and Continuance Bonds V Phase I Year 2021 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2020 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I tahun 2021 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 14 untuk rincian Obligasi, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Singapura/ Listing date on Singapore Exchange	Perjanjian/ Agreement
Seri 1/Series 1	Dolar AS/US Dollar 300,000,000	2 Mei/May 2018	2 Mei/May 2018	Subscription Agreement tertanggal 2 Mei 2018 Jo. Pricing Supplement tertanggal 2 Mei 2018/Subscription Agreement dated 2 May 2018 Jo. Pricing Supplement dated 2 May 2018
Seri 2/Series 2	Yen Jepang/ Japanese Yen 3,000,000,000	24 September/ September 2019	24 September/ September 2019	Subscription Agreement tertanggal 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement tertanggal 24 September 2019/Subscription Agreement dated 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement dated 24 September 2019

Dana hasil penerbitan EMTN tersebut dipergunakan untuk tujuan umum (modal kerja).

Entitas Anak

Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung pada entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
		30-06-2021	31-12-2020	30-06-2021	31-12-2020
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (e-money)/In particular as a publisher of electronic money (e-money)	25%	97.50%	-	39,781

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued (continued)

a. Bonds (continued)

Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 and Continuance Bonds V Phase I Year 2021 were offered at par value in the primary market.

Refer to Note 14 for details of the Bonds, including outstanding balance and maturity date.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

The proceeds from the issuance of the EMTN are used for general working capital.

Subsidiary

The Company has direct ownership in subsidiary is as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak berkantor pusat di Menara Astra Lantai 56, Jalan Jendral Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat..

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06, tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018.

Anggaran Dasar ADA telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain perubahan ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar ADA sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Sudiono Abady, S.H., No. 6 tanggal 25 Januari 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU-0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 Januari 2021.

Setelah itu ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 tanggal 28 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU-AH.01.03-0402234 tanggal 28 Juni 2021. Kemudian ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 tanggal 30 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU-0037216.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021. Berdasarkan perubahan anggaran dasar terakhir, saham ADA menjadi dimiliki oleh Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), masing-masing sebesar 25,00%, 2,25%, dan 72,75%. Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan SMI melakukan setoran modal masing-masing dalam sebesar Rp 53.500.000.000, Rp 4.815.000.000, dan Rp 155.685.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Subsidiary (continued)

The head office of Subsidiary is located at Menara Astra 56th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat..

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on notarial deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018 dated 7 June 2018.

ADA's Articles of Association have been amended several times, such as the amendment to the provisions of Article 1 of the ADA Articles of Association based on the notarial deed of Sudiono Abady, S.H., No. 6 dated 25 January 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-0005231.AH.01.02.YEAR 2021 dated 27 January 2021.

Furthermore ADA has made amendment to the provisions of Article 4 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 dated 28 June 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-AH.01.03-0402234 dated 28 June 2021. Then ADA has made amendment to the provisions of Article 4 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 dated 30 June 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-AHU-0037216.AH.01.02.YEAR 2021 dated 30 June 2021. Based on the latest amendment to the Articles of Association, ADA's shares ownership becomes owned by the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), with each percentages amounted to 25.00%, 2.25%, and 72.75% respectively. The Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and SMI provide capital injection amounted to Rp 53,500,000,000, Rp 4,815,000,000, and Rp 155,685,000,000, respectively (in full amount).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2021</u>
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin
Komisaris	Johannes Loman
Komisaris Independen	Henry Eric Wirawan
Direksi:	
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	Sri Harjati
Direktur Keuangan	Hugeng Gozali
Direktur Operasi	Setia Budi
Direktur Pemasaran	Antony Sastro Jopoetro
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Indra Gunawan
Komite Audit:	
Ketua	Henry Eric Wirawan ^{a)}
Anggota	Lindawati Gani
Anggota	Regina Okthory Sucianto
Komite Pemantau Risiko:	
Ketua	Henry Eric Wirawan ^{b)}
Anggota	Lindawati Gani
Anggota	Regina Okthory Sucianto
Dewan Pengawas Syariah:	
Anggota	Aminudin Yakub

a) Efektif diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2021.

b) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pembentukan Komite Pemantauan Risiko telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.05/2016, Lampiran VII tanggal 14 April 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 1 Agustus 2016, Bapak Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 01 Juni 2021, Bapak Theodorus Indra Surya Putra diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 01 Juni 2021 sampai saat ini.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 30 June 2021 and 31 December 2020 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

	<u>31 Desember/December 2020</u>	
	Suparno Djasmin	Board of Commissioners: President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
	Johannes Loman	
	Eduardus Paulus Supit	
	Margono Tanuwijaya	Board of Directors: President Director Human Capital and General Services Director Finance Director Operation Director Marketing Director Information Technology, Business Development, Corporate Planning, and Risk Management Director
	Sri Harjati	
	Hugeng Gozali	
	Setia Budi	
	Antony Sastro Jopoetro	
	Indra Gunawan	Audit Committee: Chairman Member Member
	Eduardus Paulus Supit	
	Lindawati Gani	
	Regina Okthory Sucianto	Risk Monitoring Committee^{a)}: Chairman Member Member
	Eduardus Paulus Supit	
	Lindawati Gani	
	Regina Okthory Sucianto	Sharia Supervisory Board: Member
	Aminudin Yakub	

Effectively appointed based on the decision letter from Board of Commissioners a) dated 29 January 2021

All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit b) and proper test by the Financial Services Authority.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK regulation ("POJK") No.55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with regulation No.10/SEOJK.05/2016, Appendix VII dated 14 April 2016.

Based on the Decision Letter No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Internal Audit Department Head dated 1 August 2016, Mr. Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.

Based on the Decision Letter No: 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 regarding appointment of Corporate Secretary dated 01 June 2021, Mr. Theodorus Indra Surya Putra is appointed as the Corporate Secretary since 01 June 2021 until now.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak ("Perseroan dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Juli 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary (the "Company and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 22 July 2021

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary are set out below.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian :

- PSAK 22 (Amandemen 2019) : "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 55 (Amandemen 2020): "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK 60 (Amandemen 2020) : "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 62 (Amandemen 2020): "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 (Amandemen 2020) : "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Amandemen 2020) : "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- Amandemen PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023 :

Berikut adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) : "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 16 (Amandemen 2021): "Aset Tetap";
- PSAK 57 (Amandemen 2020) : "Provisi, Liabilitas Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak";

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The following standard were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements :

- *SFAS 22 (Amendment 2019): "Business Combination";*
- *SFAS 55 (Amendment 2020) : "Financial Instrument : Recognition and Measurement";*
- *SFAS 60 (Amendment 2020) : "Financial Instrument : Disclosures";*
- *SFAS 62 (Amendment 2020) : "Insurance Contracts";*
- *SFAS 71 (Amendment 2020) "Financial Instruments";*
- *SFAS 73 (Amendment 2020) : "Leases" related to COVID-19 rent concessions;*
- *IFAS 112 "Accounting for Endowments";*

Standards which will be effective in 2022 - 2023 :

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2023 :

- *SFAS 1 (Amendment 2020): "Presentation of Financial Statements";*
- *SFAS 16 (Amendment 2021): "Fixed Assets";*
- *SFAS 57 (Amendment 2020) : "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract ";*

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pengaruh kebijakan akuntansi baru PSAK 71

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 yang berasal dari perubahan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and Subsidiary's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

Impact of new accounting policies SFAS 71

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. There has no adjusted in the beginning 2020 retained earnings which from changes in allowance for losses for financial instruments.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pengaruh kebijakan akuntansi baru PSAK 73

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perseroan dan Entitas Anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang diskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporasi Perseroan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perseroan telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa, yang diimbangi dengan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp 8.796 pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Selain itu, aset tetap dan liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 meningkat masing-masing sebesar Rp 276,642 dan Rp 148.259.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Impact of new accounting policies SFAS 73

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company and Subsidiary as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 "Leases", except for short-term leases or leases with low value assets. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company and Subsidiary consider the following main factors: the Company and Subsidiary's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73: Leases, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Company has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets and interest expense of lease liabilities, which offset by partial cancellation of rent expense with amount of Rp 8,796 in the beginning 2020 retained earnings. Furthermore, the Company's fixed assets and lease liabilities as at 1 January 2020 increased Rp 276,642 and Rp 148,259, respectively.

In applying SFAS 73 for the first time, the Company and Subsidiary used this practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Hasil usaha entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan.

Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements consist of Company and its Subsidiary's financial statements.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is de-consolidated from the date on which that control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in profit or loss.

The results of subsidiaries, associates and jointly controlled entities are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied unless otherwise stated.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan dan Entitas Anak memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Perseroan dan Entitas Anak memiliki klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments

The Company and Subsidiary classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

Policy applicable before 1 January 2020

The Company and Subsidiary only classify its financial assets into loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary do not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedge (refer to Note 2r). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company and Subsidiary upon initial recognition designate as available for sale; or*
- *those for which the Company and Subsidiary may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(ii) Pengakuan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

(i) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".

(ii) Recognition

The Company and Subsidiary use settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) Impairment of financial assets

The Company and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan dan Entitas Anak. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company and Subsidiary assess impairment of consumer financing receivables collectively.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company and Subsidiary. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Perseroan dan Entitas Anak memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

(iii) Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of account receivables written off at current period or previous period are credited to the allowance for impairment losses.

Policies applied from 1 January 2020

The Company and Subsidiary only classify its financial assets into financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The Company and Subsidiary do not have financial asset classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company and Subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(i) Financial assets measured at amortised cost
(continued)

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminakan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

(iii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(ii) Recognition

The Company and Subsidiary use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(iii) Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company and Subsidiary consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company and Subsidiary consider:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company and Subsidiary claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates)*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(iv) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan)

Perseroan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(iv) Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company and Subsidiary can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(iv) Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company and Subsidiary reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

(v) Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Perseroan menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perseroan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

Policies applied from 1 January 2020
(continued)

(v) *Impairment of financial assets* (continued)

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

The Bank primarily uses the matrix models of the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The Company uses migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 3 (three) years historical data.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

a. *Probability of Default* ("PD") (lanjutan)

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(v) Impairment of financial assets (continued)

a. *Probability of Default* ("PD") (continued)

In *migration analysis method*, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12 months.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12
bulan (Stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perseroan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

1. Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD"); dan/atau
2. Akun-akun yang pernah menunggak 6 bulan sebelum tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(v) Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

1. Accounts that are 30 days past due ("DPD"); and/or
2. Accounts that has been past due 6 months before reporting date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang dapat diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami forbearance atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(v) Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Ketika pembiayaan konsumen tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjumlah balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pembiayaan konsumern yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(v) Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3) (continued)**

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

When a consumer financing is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of consumer financing written off are credited to the allowance for impairment losses account.

Financial liabilities

Policy applicable before 1 January 2020

The Company and Subsidiary classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost, as the Company and Subsidiary do not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 dan PSAK 55. Untuk itu, pengungkapan mengenai kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 tidak diungkapkan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* – pihak ketiga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

Policies applied from 1 January 2020

Starting 1 January 2020, the Company and Subsidiary classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

There is no significant difference between financial liabilities category according to SFAS 71 and SFAS 55. Thus, the disclosures regarding financial liabilities category according to SFAS 71 is not presented.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and Subsidiary measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters – third party.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 29 (v).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Notes 29 (v).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company and Subsidiary test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Modifikasi aset keuangan

Sehubungan dengan pandemi COVID 19, Perseroan melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari pinjaman kepada konsumen yang terdampak. Saat ini terjadi, Perseroan menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Perseroan melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan
- Perubahan signifikan dari suku bunga
- Perubahan mata uang pinjaman

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Perseroan juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special attention.

Modification of financial assets

In relation to COVID 19 pandemic, the Company renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans to customers impacted. When this happens, the Company assesses whether or not the new terms are substantially different to the original terms. The Company does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty*
- *Significant change in the interest rate*
- *Change in the currency the loan*

If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Company also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perseroan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perseroan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perseroan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Modification of financial assets (continued)

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company and Subsidiary or counterparty.

Reclassification of financial assets

Policies applied from 1 January 2020

The Company and Subsidiary are permitted to reclassify its financial assets if the Company and Subsidiary change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

The Company and Subsidiary will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Company and Subsidiary's business model objectives must have an impact before the reclassification date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perseroan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Policies applied from 1 January 2020 (continued)

The followings are not a change in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiary with different business models.

The Company and Subsidiary apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Company and Subsidiary does not restate profits, losses (including impairment profit or loss, or interest recognised earlier).

Classification on financial instruments

The Company and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined by SFAS 71	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/Category as defined by SFAS 55	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/Financial assets			
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang penyalur kendaraan/Dealers payables	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
		Akrual/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
		Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang). Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Consumer financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Income received by the Company and Subsidiary related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost (2019: loans and receivables). Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank syariah, piutang *ijarah* dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif Perseroan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.10/POJK.05/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan.
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan.
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukkan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

i. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad *Murabahah* dan *Ijarah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

h. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets

Earning assets consist of current accounts with sharia banks, *ijarah* receivables and *ijarah* assets.

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets for Business Operation of Sharia Financing Company and Sharia Financing Business Unit conducting business based on sharia principles are stipulated in the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 10/POJK.05/2019 dated 26 February 2019.

The guidelines for establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on POJK are as follows:

- a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current.
- b) Special reserve shall be at least:
 - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducted by collateral value.
 - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducted by collateral value.
 - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducted by collateral value.
 - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducted by collateral value.

If management believes that certain earning assets are not recoverable, then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

i. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on *Murabahah* and *Ijarah* financing contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang Murabahah

Piutang *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang). Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Piutang Ijarah

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang *Murabahah* yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin *Murabahah* yang terkait dengan pembiayaan bersama *Murabahah without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Murabahah receivables

Murabahah receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah receivables are classified as financial assets measured at amortised cost (2019: loans and receivables). Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Ijarah receivables

Receivables represent claims arising based on ijarah contract.

Ijarah contract is a contract on provision of fund in relation to transferring of right to use or benefit of the good or service based on the rental transaction without transferring the ownership of the goods to the lessee.

Ijarah receivables are recognised at due date, at the amount of lease income receivables and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Assets acquired for *ijarah*

Assets acquired for ijarah represent assets under the lease transactions (ijarah) and are recognised at the acquisition cost. The leased assets in an ijarah transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets.

Assets acquired for ijarah are stated at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortisation.

Joint financing

Murabahah receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented in a net basis in the profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin *Murabahah* yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan margin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Joint financing (continued)

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah financing income and recognised as Murabahah margin income over the term of the contract using effective rate of return.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

j. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

k. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 – Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi sepanjang umur hak secara hukum tanahnya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	25% - 33%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed asset

Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS No. 16 – Fixed Asset.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as fixed assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 16, Perseroan dan Entitas Anak memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan Entitas Anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan dan Entitas Anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed asset (continued)

Under SFAS 16, the Company and Subsidiary have chosen the cost model.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

m. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company and Subsidiary have defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and Subsidiary pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company and Subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Employee benefit obligations (continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in consolidated retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in the consolidated profit or loss statement.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company and Subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan margin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 71 – Instrumen Keuangan (2019: PSAK 23 – Pendapatan dan PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

o. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the consolidated profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers and SFAS 71 - Financial Instrument (2019: SFAS 23 – Revenue and SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Perseroan sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *ijarah* (sewa). Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional. Untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

q. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 14.496 dan Rp 13.901 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income from Fund Management by the Company as Mudharib

Income from fund management by the Company as mudharib consists of income from ijarah (leasing). Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period. For ijarah transaction, repayment from debtor with non-performing quality is treated as repayment of rent receivable.

q. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 14,496 and Rp 13,901 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

r. Derivatives financial instruments and hedge accounting

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan dan Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

Perseroan dan Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) *Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or*
- b) *Derivatives that do not qualify for hedge accounting.*

The Company and Subsidiary regard a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge is within a range of 80% to 125%.

The Company and Subsidiary discontinue hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

(a) Cash flow hedge reserve

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas
(lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas konsolidasian saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung
nilai secara akuntansi**

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas konsolidasian.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

(a) Cash flow hedge reserve (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in consolidated equity is immediately transferred to the consolidated profit or loss.

**(b) Derivatives that do not qualify for hedge
accounting**

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or directly in consolidated equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company and Subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 – Pajak Penghasilan, pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan dan Entitas Anak memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam “beban usaha”.

t. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

u. Laba bersih per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian adalah sama dengan labanya per saham dasar dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki saham dilusian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Refer to SFAS 46 – Income Taxes as mentioned above, final tax is no longer governed. The Company and Subsidiary decided to present final tax arising from interest income from current accounts in “operating expense”.

t. Securities issued

Securities issued consist of bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

u. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company and Subsidiary do not have diluted shares.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 25.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction with related parties

The Company and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 25.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

x. Leases

Policy applicable before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Policies applied from 1 January 2020

At the inception of a contract, the Company and Subsidiary assess whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiary can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiary shall assess whether:

- *The Company and Subsidiary have the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari
2020 (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan dan Entitas Anak harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perseroan dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiary shall assess whether: (continued)

- The Company and Subsidiary have the right to direct the use of the asset. The Company and Subsidiary have described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company and Subsidiary have the right to operate the asset;
 2. The Company and Subsidiary have designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company and Subsidiary recognise a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company and Subsidiary present right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari
2020 (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

y. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and Subsidiary by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

y. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and*
- iii. for which a separate financial information is available.*

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 25).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates, judgments, and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan dan Entitas Anak melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian atas portofolio piutang (2019: ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut), namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company and Subsidiary use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company and Subsidiary review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company and Subsidiary estimate the collective impairment allowance for its receivable's portfolio.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and finance lease receivables with similar economic characteristics based on expected credit loss of receivables portfolio (2019: when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables), but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

c. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan dan Entitas Anak mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan and Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

b. Allowance for impairment losses (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

c. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Company and Subsidiary determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company and Subsidiary collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company and Subsidiary provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kas	49,660	27,559	Cash on hand
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	161,635	371,831	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77,159	322,139	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,283	115,270	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	69,169	300,193	PT Bank Panin Tbk
PT Bank DBS Indonesia	69,131	100,527	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	51,871	130,200	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,266	9,014	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,391	212,873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	8,099	5,123	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,561	23,387	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6,282	33,098	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	5,468	30,417	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,343	3,590	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,870	33,948	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah	795	599	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Mega Tbk	675	284	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	389	388	PT Bank DKI
PT Bank Panin Syariah	382	573	PT Bank Panin Syariah
PT Bank HSBC Indonesia	381	353	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Commonwealth	335	571	PT Bank Commonwealth
PT Bank BNP Paribas Indonesia	298	200	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	203	200	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	188	188	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Sahabat Purba Danarta	152	-	PT Bank Sahabat Purba Danarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	113	51	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	109	268	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
Standard Chartered Bank	107	105	Standard Chartered Bank
JPMorgan Chase Bank, N.A	62	52	JPMorgan Chase Bank, N.A
Deutsche Bank AG	28	318	Deutsche Bank AG
PT Bank Anz Indonesia	19	83	PT Bank Anz Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	-	77	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	13	6	Others (each below Rp 10)
	<u>579,777</u>	<u>1,695,926</u>	
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	62	61	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	27	27	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26	26	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21	21	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12	12	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	11	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	11	11	Others (each below Rp 10)
	<u>170</u>	<u>169</u>	
	<u>579,947</u>	<u>1,696,095</u>	
	<u>629,607</u>	<u>1,723,654</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Dolar AS 11.801 (nilai penuh) (31 Desember 2020: Dolar AS 11.958 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0,00% - 6,13% pada 30 Juni 2021 untuk mata uang Rupiah (31 Desember 2020: 0,00% - 10,30%) dan 0,00% - 0,01% pada 30 Juni 2021 untuk mata uang Dolar AS (31 Desember 2020: 0,00% - 0,19%).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan kas di bank merupakan aset keuangan dalam *stage 1*.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 30 June 2021, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 11,801 (full amount) (31 December 2020: US Dollar 11,958 (full amount)).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0.00% - 6.13% as at 30 June 2021 for Rupiah balances (31 December 2020: 0.00% - 10.30%) and 0.00% - 0.01% at 30 June 2021 for US Dollar balances (31 December 2020: 0.00% - 0.19%).

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

All cash and cash in bank is financial assets in stage 1.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Piutang pembiayaan konsumen:			Consumer financing receivables:
- Konvensional	31,461,062	29,859,410	Conventional -
- Syariah	<u>1,608,095</u>	<u>2,149,007</u>	Sharia -
	<u>33,069,157</u>	<u>32,008,417</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
- Konvensional	(2,673,257)	(2,574,797)	Conventional -
- Syariah	<u>(158,641)</u>	<u>(216,489)</u>	Sharia -
	<u>(2,831,898)</u>	<u>(2,791,286)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u><u>30,237,259</u></u>	<u><u>29,217,131</u></u>	Consumer financing receivables - net

Pada tanggal 30 Juni 2021, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 45.873.068 (31 Desember 2020: Rp 46.436.172).

As at 30 June 2021, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 45,873,068 (31 December 2020: Rp 46,436,172).

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 3.280.524 (31 Desember 2020: Rp 4.669.063).

As at 30 June 2021, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 3,280,524 (31 December 2020: Rp 4,669,063).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
< 1 tahun	21,628,329	20,207,919
1 - 2 tahun	9,120,928	9,366,113
2 - 3 tahun	2,252,469	2,341,900
> 3 tahun	67,431	92,485
	<u>33,069,157</u>	<u>32,008,417</u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Belum jatuh tempo	32,615,832	31,513,103
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	253,522	274,213
31 - 60 hari	107,064	115,318
61 - 90 hari	47,538	52,994
> 91 hari	45,201	52,789
	<u>33,069,157</u>	<u>32,008,417</u>

Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	<u>30 Juni/June 2021</u>			<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	
Saldo awal	18,535,127	12,970,470	502,820	32,008,417
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(170,645)	311,961	(141,316)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(57,862)	(2,390,832)	2,448,694	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	3,301,253	(3,088,708)	(212,545)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1,668,033)	5,507,539	(1,807,072)	2,032,434
Penghapusan	-	(576,262)	(395,432)	(971,694)
Saldo akhir	<u>19,939,840</u>	<u>12,734,168</u>	<u>395,149</u>	<u>33,069,157</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables to be received according to the maturity date are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
< 1 year	21,628,329	20,207,919
1 - 2 years	9,120,928	9,366,113
2 - 3 years	2,252,469	2,341,900
> 3 years	67,431	92,485
	<u>33,069,157</u>	<u>32,008,417</u>

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Belum jatuh tempo	32,615,832	31,513,103
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 days	253,522	274,213
31 - 60 days	107,064	115,318
61 - 90 days	47,538	52,994
> 91 days	45,201	52,789
	<u>33,069,157</u>	<u>32,008,417</u>

By Stage

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 30 June 2021 and 31 December 2020:

Beginning balance
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Net change in exposure and remeasurement
Written-off
Ending balance

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

	31 Desember/December 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	19,450,963	15,990,998	356,609	35,798,570
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	19,450,963	15,990,998	356,609	35,798,570
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(5,776,494)	5,955,115	(178,621)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(362,796)	(356,986)	719,782	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	14,699,091	(14,696,680)	(2,411)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9,475,637)	7,615,275	(99,611)	(1,959,973)
Penghapusan	-	(1,537,252)	(292,928)	(1,830,180)
Saldo akhir	18,535,127	12,970,470	502,820	32,008,417

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

*Beginning balance
Effect on initial implementation SFAS 71
Balance, after effect on initial implementation SFAS 71
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Net change in exposure and remeasurement
Written-off
Ending balance*

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	2,791,286	1,771,562	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	802,774	2,612,331	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(971,694)	(1,830,180)	<i>Written-off receivables</i>
Penerimaan penghapusan piutang	209,532	237,573	<i>Recovery from written-off receivables</i>
Saldo akhir	2,831,898	2,791,286	<i>Ending balance</i>

	30 Juni/June 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	886,105	1,402,361	502,820	2,791,286
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(47,795)	120,697	(72,902)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(43,983)	(626,871)	670,854	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	132,305	(78,836)	(53,469)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	225,410	999,518	(422,153)	802,775
Penghapusan*)	-	(576,262)	(395,432)	(971,694)
Pendapatan atas pemulihan	-	56,429	153,102	209,531
Saldo akhir	1,152,042	1,297,036	382,820	2,831,898

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada exposure dan pengukuran kembali adalah penghapusan, penambahan exposure tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun, dan pemulihan.

**) Include the net change in exposure and remeasurement are write off, additional exposure during the year end its changes/transfer during the year, and recovery.*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

	31 Desember 2020/31 December 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	427,290	987,663	356,609	1,771,562
Dampak penerapan awal Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-
	427,290	987,663	356,609	1,771,562
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(197,732)	276,994	(79,262)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(82,652)	(248,890)	331,542	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	496,211	(495,958)	(253)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	242,988	2,225,817	143,526	2,612,331
Penghapusan*)	-	(1,537,252)	(292,928)	(1,830,180)
Pendapatan atas pemulihan	-	193,987	43,586	237,573
Saldo akhir	886,105	1,402,361	502,820	2,791,286

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penghapusan, penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun, dan pemulihan.

Selama tahun 2021, suku bunga/margin efektif berkisar antara 29,26%% - 44,67% (2020: 27,42% - 45,27%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Pada 30 Juni 2021, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 147.917 (31 Desember 2020: Rp 233.333) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan penerbitan utang obligasi yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

*Beginning balance
Effect on initial
implementation SFAS 71
Balance, after effect on
initial implementation
SFAS 71
Transfer to
lifetime expected credit
losses (Stage 2)
Transfer to credit
impaired (Stage 3)
Transfer to 12 months
expected credit
losses (Stage 1)
Net change in exposure
and remeasurement
Written-off*)
Recovery income
Ending balance*

*) Include the net change in exposure and remeasurement are write off, additional exposure during the year end its changes/transfer during the year, and recovery.

During 2021, effective interest/margin rates ranged from 29.26%% - 44.67% (2020: 27.42% - 45.27%).

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As at 30 June 2021, consumer financing receivables amounted to Rp 147,917 (31 December 2020: Rp 233,333) are pledged as security for credit facilities from banks and bonds payable as disclosed in Note 13 and 14.

The Board of Directors believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen - konvensional

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	39,495,389	37,477,378
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	1,061,153	1,549,901
	<u>40,556,542</u>	<u>39,027,279</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(8,491,242)	(8,295,133)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	(604,238)	(872,736)
	<u>(9,095,480)</u>	<u>(9,167,869)</u>
	<u>31,461,062</u>	<u>29,859,410</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,673,257)</u>	<u>(2,574,797)</u>
Bersih	<u>28,787,805</u>	<u>27,284,613</u>

Piutang pembiayaan konsumen syariah

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	2,026,602	2,712,611
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	9,402	27,220
	<u>2,036,004</u>	<u>2,739,831</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(426,650)	(585,864)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	(1,259)	(4,960)
	<u>(427,909)</u>	<u>(590,824)</u>
	<u>1,608,095</u>	<u>2,149,007</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(158,641)</u>	<u>(216,489)</u>
Bersih	<u>1,449,454</u>	<u>1,932,518</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables – conventional

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties –
Joint financing without recourse:
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

Sharia consumer financing receivables

All of Company's consumer sharia financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Pinjaman karyawan	13,333	14,570	Employee loans -
- Lain-lain	<u>47,845</u>	<u>6,435</u>	Others -
	<u>61,178</u>	<u>21,005</u>	
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:			Consumer financing receivables with special attention:
- Kendaraan	75,417	81,447	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>2,704</u>	<u>2,930</u>	Non vehicles -
	<u>78,121</u>	<u>84,377</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(36,019)</u>	<u>(38,938)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>42,102</u>	<u>45,439</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Pinjaman manajemen kunci	3,107	3,965	Key management loans -
- Lain-lain	<u>253</u>	<u>253</u>	Others -
	<u>3,360</u>	<u>4,218</u>	
	<u>106,640</u>	<u>70,662</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	38,938	57,553	Beginning balance
Penambahan	127,774	402,659	Additions
Penghapusan piutang	<u>(130,693)</u>	<u>(421,274)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>36,019</u>	<u>38,938</u>	Ending balance

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

7. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

7. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga	519,389	485,358	Third parties
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan pemeliharaan	<u>(253,027)</u>	<u>(172,359)</u>	Accumulated depreciation, amortization and maintenance
Bersih	<u>266,362</u>	<u>312,999</u>	Net

Akun aset yang diperoleh untuk *ijarah* – bersih terdiri dari *ijarah* multijasa untuk tujuan perjalanan haji dan umroh.

Assets acquired for ijarah – net consist ijarah multiservices for hajj and umrah.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAYMENTS

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Beban komitmen pinjaman	31,199	30,868	Borrowing commitment fees -
- Sewa	74,994	19,541	Rent -
- Lain-lain	38,561	35,711	Others -
	<u>144,754</u>	<u>86,120</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Asuransi	31,558	783	Insurance -
- Sewa	4	26	Rent -
	<u>31,562</u>	<u>809</u>	
	<u>176,316</u>	<u>86,929</u>	

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar dimuka sewa kantor dan sewa perangkat komputer dengan nilai aset dibawah Rp 50. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 1 – 60 bulan (31 Desember 2020: 2 – 12 bulan).

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental with an asset value less than Rp 50. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 1 – 60 months (31 December 2020: 2 – 12 months).

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar dimuka untuk perawatan teknologi informasi.

Others mainly represent prepayment of information technology maintenance.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kepemilikan langsung	402,942	426,959	Direct ownership
Aset hak-guna	200,695	262,684	Right-of-use assets
Bersih	<u>603,637</u>	<u>689,643</u>	Net

	<u>30 Juni/June 2021</u>					
	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</u>	<u>30 Juni/ June</u>	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	49,957	-	-	-	49,957	Land
Tanah - pembaharuan	189	-	-	-	189	Land - renewal
Bangunan	120,912	622	-	-	121,534	Buildings
Prasarana bangunan	113,832	2,140	15	6,524	109,433	Building improvements
Kendaraan	2,874	-	-	-	2,874	Vehicles
Peralatan kantor	1,401,207	108,629	1,094	20,479	1,488,263	Office equipment
Perabot kantor	94,105	-	-	-	94,105	Furniture and fixtures
	<u>1,783,076</u>	<u>111,391</u>	<u>1,109</u>	<u>27,003</u>	<u>1,866,355</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	75	-	-	-	75	Land - renewal
Bangunan	74,133	2,724	-	-	76,857	Buildings
Prasarana bangunan	88,319	6,815	12	851	94,271	Building improvements
Kendaraan	2,526	258	-	-	2,784	Vehicles
Peralatan kantor	1,110,852	1,101,273	1,059	1,852	1,209,214	Office equipment
Perabot kantor	80,212	-	-	-	80,212	Furniture and fixtures
	<u>1,356,117</u>	<u>111,070</u>	<u>1,071</u>	<u>2,703</u>	<u>1,463,413</u>	
Nilai buku bersih	<u>426,959</u>				<u>402,942</u>	Net book value

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		30 Juni/June 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending Balance		
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Bangunan	524,618	-	-	7,258	517,360	Buildings	
Kendaraan	327,670	17,252	-	-	344,922	Vehicles	
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	-	2,412	Office equipment	
	<u>854,700</u>	<u>17,252</u>	<u>-</u>	<u>7,258</u>	<u>864,694</u>		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	406,166	41,631	-	961	446,836	Buildings	
Kendaraan	183,438	31,313	-	-	214,752	Vehicles	
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	-	2,412	Office equipment	
	<u>592,016</u>	<u>72,944</u>	<u>-</u>	<u>961</u>	<u>663,999</u>		
Nilai buku bersih	<u>262,684</u>				<u>200,695</u>	Net book value	
		31 Desember/December 2020					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December		
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Tanah	49,957	-	-	-	49,957	Land	
Tanah - pembaharuan	189	-	-	-	189	Land - renewal	
Bangunan	119,360	1,552	-	-	120,912	Buildings	
Prasarana bangunan	97,673	16,159	-	-	113,832	Building improvements	
Kendaraan	2,874	-	-	-	2,874	Vehicles	
Peralatan kantor	1,197,371	204,029	-	193	1,401,207	Office equipment	
Perabot kantor	88,773	5,667	-	335	94,105	Furniture and fixtures	
	<u>1,556,197</u>	<u>227,407</u>	<u>-</u>	<u>528</u>	<u>1,783,076</u>		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Tanah - pembaharuan	66	9	-	-	75	Land - renewal	
Bangunan	68,703	5,430	-	-	74,133	Buildings	
Prasarana bangunan	70,752	17,567	-	-	88,319	Building improvements	
Kendaraan	2,012	514	-	-	2,526	Vehicles	
Peralatan kantor	930,130	180,915	-	193	1,110,852	Office equipment	
Perabot kantor	73,897	6,650	-	335	80,212	Furniture and fixtures	
	<u>1,145,560</u>	<u>211,085</u>	<u>-</u>	<u>528</u>	<u>1,356,117</u>		
Nilai buku bersih	<u>410,637</u>				<u>426,959</u>	Net book value	
		31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	-	446,810	446,810	77,808	-	524,618	Buildings
Kendaraan	-	286,477	286,477	91,277	50,084	327,670	Vehicles
Perlengkapan kantor	-	2,412	2,412	-	-	2,412	Office equipment
	<u>-</u>	<u>735,699</u>	<u>735,699</u>	<u>169,085</u>	<u>50,084</u>	<u>854,700</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	305,582	305,582	100,584	-	406,166	Buildings
Kendaraan	-	151,063	151,063	53,586	21,211	183,438	Vehicles
Perlengkapan kantor	-	2,412	2,412	-	-	2,412	Office equipment
	<u>-</u>	<u>459,057</u>	<u>459,057</u>	<u>154,170</u>	<u>21,211</u>	<u>592,016</u>	
Nilai buku bersih	<u>-</u>					<u>262,684</u>	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2022 – 2041. Direksi berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles ("HGB") and the useful lives are between the years 2022 – 2041. The Board of Directors believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 425.599 pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp 425.599). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Harga perolehan	1,109	528	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>1,071</u>	<u>528</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	38	-	Carrying value fixed asset sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>35</u>	<u>27</u>	Proceeds from sale of fixed asset
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 20)	<u>(3)</u>	<u>27</u>	Gain on sales of fixed asset (refer to Note 20)

Berdasarkan laporan tertanggal 30 Desember 2020, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2021 dan 2020 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 30 Juni 2021, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 332.459 (31 Desember 2020: Rp 332.459).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 1.070.120 (31 Desember 2020: Rp 976.138).

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 425,599 as at 30 June 2021 (31 December 2020: Rp 425,599). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate.

There are no fixed asset pledged as security collateral for the Company's credit facilities.

The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:

Based on the report dated 30 December 2020, valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2021 and 2020 was performed by Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 30 June 2021, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 332,459 (31 December 2020: Rp 332,459).

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Board of Directors believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 30 June 2021, there is fully depreciated assets amounted to Rp 1,070,120 (31 December 2020: Rp 976,138).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak-guna

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	41,631	100,584
- Kendaraan	<u>31,313</u>	<u>53,586</u>
	72,944	154,170
Beban bunga	<u>7,512</u>	<u>14,234</u>
	<u><u>80,456</u></u>	<u><u>168,404</u></u>

9. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

*Depreciation expense
of right-of-use assets:
Buildings -
Vehicles -*

Interest expense

10. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pihak ketiga		
- Liabilitas sewa	106,569	115,175
- Klaim asuransi konsumen	40,790	16,565
- Titipan premi asuransi konsumen	39,266	25,303
- Kliring pelanggan	26,197	17,933
- Dana sosial	17,654	20,443
- Uang muka dari konsumen	3,843	3,885
- Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor	<u>2,542</u>	<u>2,549</u>
	<u>236,861</u>	<u>201,853</u>
Pihak berelasi		
- Liabilitas sewa	33,735	45,721
- Kliring pelanggan	<u>6,999</u>	<u>34,238</u>
	<u>40,734</u>	<u>79,959</u>
	<u><u>277,595</u></u>	<u><u>281,812</u></u>

10. OTHER PAYABLES

Third parties

*Lease liability -
Insurance premium payment -
Customer insurance claim -
from customer
Customer clearing accounts -
Social fund -
customers
Advances payment for renewal of -
motor vehicles ownership certificates*

Related parties

*Lease liability -
Customer clearing accounts -*

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Insentif dan promosi	545,342	538,385	<i>Incentives and promotions</i> -
- Bunga pinjaman bank	234,435	124,934	<i>Interest on bank loans</i> -
- Tunjangan karyawan lainnya	213,815	41,195	<i>Other employee benefits</i> -
- Jasa tenaga ahli	75,035	69,347	<i>Professional fee</i> -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	38,810	74,848	<i>Interest on securities issued</i> -
- Perlengkapan kantor	34,796	19,068	<i>Office supplies</i> -
- Perjalanan dinas	9,936	9,253	<i>Business trips</i> -
- Perbaikan dan utilitas	9,303	22,527	<i>Utility and repairs</i> -
- Sewa	8,250	9,304	<i>Rent</i> -
- Pelatihan	5,851	5,975	<i>Training</i> -
- Lain-lain	26,566	25,157	<i>Others</i> -
	<u>1,202,139</u>	<u>939,993</u>	

Akun lain-lain terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan, seleksi karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Klaim atas restitusi pajak	<u>96,666</u>	<u>96,666</u>	<i>Claim for tax refund</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat Catatan 12c)	211,162	323,663	<i>Current income tax liabilities-article 29</i> -
- Pasal 25	8,300	14,286	<i>(refer to Note 12c)</i> -
	<u>219,462</u>	<u>337,949</u>	<i>Article 25</i> -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 21	5,412	41,431	<i>Article 21</i> -
- Pasal 4 (2)	8,932	16,032	<i>Article 4 (2)</i> -
- Pasal 23 dan 26	7,650	9,790	<i>Articles 23 and 26</i> -
	<u>21,994</u>	<u>67,253</u>	
	<u>241,456</u>	<u>405,202</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pajak kini	301,595	415,514	<i>Current tax</i> -
- Beban pajak tangguhan	(28,815)	(134,759)	<i>Deferred tax expense</i> -
	<u>272,780</u>	<u>280,755</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,221,401	1,198,263	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	268,708	263,618	<i>Tax calculated at income tax rates</i>
Rugi Setelah Pajak Entitas Anak	5,829	791	<i>Loss after tax</i>
Penghasilan bunga dihitung dengan tarif pajak	(6,177)	(4,657)	<i>Interest income calculated at rates</i>
Penghasilan dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>4,420</u>	<u>11,605</u>	<i>Non deductible income and expenses</i>
Beban pajak penghasilan badan - tidak final	272,780	271,357	<i>Income tax expense - non final</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>272,780</u></u>	<u><u>280,755</u></u>	<i>Income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,221,401	1,198,263	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>26,498</u>	<u>3,594</u>	<i>Loss before income tax Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>1,247,899</u>	<u>1,201,857</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	107,069	644,747	<i>Allowance for - impairment losses, allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention and written-off</i>
- Beban penyusutan	12,916	12,883	<i>Depreciation expenses -</i>
- Beban penyisihan insentif penyalur kendaraan			<i>Allowance for - dealer incentive expenses</i>
- Beban penyisihan imbalan kerja	<u>9,583</u>	<u>(2,687)</u>	<i>Employees' benefit expenses -</i>
	<u>129,568</u>	<u>654,943</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(28,077)	(21,167)	<i>Interest income - subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>21,496</u>	<u>53,066</u>	<i>Non deductible expenses -</i>
	<u>(6,581)</u>	<u>31,899</u>	
	<u>122,987</u>	<u>686,842</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u><u>1,370,886</u></u>	<u><u>1,888,699</u></u>	<i>Estimated taxable income</i>
Estimasi beban pajak penghasilan	301,595	415,515	<i>Estimated income tax expense</i>
Pajak penghasilan pasal 29		-	<i>Prepaid taxes -</i>
Dikurangi:			<i>Less</i>
- Pajak dibayar dimuka	<u>(82,133)</u>	<u>(228,580)</u>	<i>Prepaid taxes -</i>
Liabilitas pajak kini	<u><u>219,462</u></u>	<u><u>186,935</u></u>	<i>Current income tax liabilities</i>

12. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 30 June 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return ("SPT").

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2020 conform to the Company's Annual Tax Return.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Company and Subsidiary are as follows:

	30 Juni/June 2021					
	1 Januari/ January	Dampak penurunan tarif pajak baru/ Impact on changes in tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	30 Juni/ March	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	248,567	-	23,555	-	272,122	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	73,298	-	2,108	(33)	75,373	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	96	-	(28,435)	-	(28,339)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	62,919	-	-	2,711	65,630	Cash flow hedge reserve
Penyisihan tunjangan hari raya	-	-	-	-	-	Allowance for religious holiday expenses
	<u>384,880</u>	<u>-</u>	<u>28,374</u>	<u>(28,468)</u>	<u>384,786</u>	
	31 Desember/December 2020					
	1 Januari/ January	Dampak penurunan tarif pajak baru/ Impact on changes in tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	25,257	(3,031)	226,341	-	248,567	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	73,444	(8,813)	6,059	2,608	73,298	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(3,088)	370	2,814	-	96	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	35,344	(4,241)	-	31,816	62,919	Cash flow hedge reserve
Penyisihan tunjangan hari raya	2,976	(357)	(2,619)	-	-	Allowance for religious holiday expenses
	<u>133,933</u>	<u>(16,072)</u>	<u>232,595</u>	<u>34,424</u>	<u>384,880</u>	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Board of Directors believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona *Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Untuk pajak tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4(2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.474 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 24 September 2020 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 58.644 pada tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih menunggu hasil dari pengajuan keberatan.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

12. TAXATION (continued)

e. Administration

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of corporate income tax in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022. For tax year 2020, the Company and Subsidiary have used tax rate of 22%.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Tax assessments

Fiscal year 2017

On 3 September 2020, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2017. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 61,474 (including penalty).

This underpayment has been paid on 24 September 2020 and a portion has been booked in prepaid taxes. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax and corporate income tax amounting Rp 58,644 on 20 November 2020. Up to the date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting on the objection filed result.

Fiscal year 2016

On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 November 2019 dan 10 Desember 2019. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan tersebut.

12. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in prepaid taxes. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022 and overall has been rejected by Tax Office on 8 November 2019 and 10 December 2019. On 5 February 2020, the Company submitted the request for appeal on the above objection that have not been granted to the Tax Court. Up to the date of these consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued any decision on the appeal letter filed by the Company.

13. PINJAMAN

13. BORROWINGS

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3,469,072	1,691,665	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,225,310	1,658,796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	747,307	-	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	350,000	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Panin Tbk	216,507	382,911	PT Bank Panin Tbk
PT Bank BTPN	200,000	-	PT Bank BTPN
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	124,717	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Syariah	116,647	233,249	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	62,024	151,814	PT Bank Syariah Mandiri
Deutsche Bank AG	-	250,000	Deutsche Bank AG
	<u>7,761,584</u>	<u>4,368,435</u>	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
Dolar AS			US Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	3,610,057	1,826,405	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	2,427,848	3,297,647	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	843,524	1,054,530	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Bank of America	210,832	286,935	Bank of America
PT Bank Mizuho Indonesia.	-	281,770	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>7,092,261</u>	<u>6,747,287</u>	
	<u>14,853,845</u>	<u>11,115,722</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pinjaman	14,853,845	11,115,722	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	<u>234,435</u>	<u>124,934</u>	Accrued interest expense (refer to Note 11)
	<u>15,088,270</u>	<u>11,240,656</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
< 1 tahun	11,805,541	7,361,114
1 - 2 tahun	2,525,771	3,034,856
2 - 3 tahun	<u>522,533</u>	<u>719,752</u>
	<u>14,853,845</u>	<u>11,115,722</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 4,55% - 9,75% per tahun untuk mata uang Rupiah (31 Desember 2020: 6,00% - 9,75%), antara 0,93% - 1,14% per tahun untuk mata uang Dolar AS (31 Desember 2020: 0,94% - 1,20%). Terdapat pinjaman bank yang dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas revolving Uncommitted Money Market Line dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2021.

13. BORROWINGS (continued)

Borrowings have the following settlement aging profile:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
< 1 year	11,805,541	7,361,114
1 - 2 years	2,525,771	3,034,856
2 - 3 years	<u>522,533</u>	<u>719,752</u>
	<u>14,853,845</u>	<u>11,115,722</u>

As at 31 December 2020, the above borrowings bear interest rates ranging between 4.55% - 9.75 % per annum for Rupiah currency (31 December 2020: 6.00% - 9.75%), between 0.93% - 1.14% per annum for US Dollar currency (31 December 2020: 0.94% - 1.20%). Some of bank loans are secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounted to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Central Asia Tbk.

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016. This facility has been extended until 14 July 2021.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Juni 2021.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017, 28 Juni 2018, 25 Oktober 2018, 22 Februari 2019, dan 5 April 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 275.000, Rp 600.000, Rp 200.000, Rp 150.000, dan Rp 675.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1-3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2020, 21 Desember 2020, 28 Juni 2019, 25 Oktober 2021, 22 Februari 2022, dan 5 April 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 20 Maret 2020, 20 April 2020, dan 23 April 2020 masing – masing sebesar Rp 250.000, Rp 1.000.000, dan Rp 250.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 20 Maret 2023, 20 April 2023, dan 23 April 2023 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini pada tanggal 30 April 2021 dan 5 Mei 2021, masing – masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 30 April 2024 dan 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000. The facility has matured on 24 June 2021.

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 2,000,000 on 25 October 2017, 21 December 2017, 28 June 2018, 25 October 2018, 22 February 2019, and 5 April 2019 where each drawdown is Rp 100,000, Rp 275,000, Rp 600,000, Rp 200,000, Rp 150,000 and Rp 675,000. This facility will mature 1-3 years after the drawdown date, respectively, on 25 October 2020, 21 December 2020, 28 June 2019, 25 October 2021, 22 February 2022, and 5 April 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 29 October 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp. 1,500,000 on 20 June 2020, 20 April 2020 and 23 April 2020 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 1,000,000, and Rp 250,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 20 March 2023, 20 April 2023, and 23 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 12 October 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilized this Facility on 30 April 2021 and 5 May 2021, where each drawdown is Rp 100.000 and Rp 900.000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 April 2024 and 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 24 June 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1.500.000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 420.833.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 3.469.072 (31 Desember 2020: Rp 1.691.665).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 1 November 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 29 Mei 2019, 10 Juni 2019, dan 25 September 2019 masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 500.000, dan Rp 800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022 dan 23 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini pada tanggal 19 Mei 2020, 31 Maret 2021, dan 1 April 2021, masing – masing sebesar Rp 100,000 dan Rp 900,000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 19 Mei 2023, dan 23 Maret 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

During 2021, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 420.833.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2021, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 3,469,072 (31 December 2020: Rp 1,691,665).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 4 November 2015, the Company obtained a Short-Term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000. This facility has been extended until 20 December 2021.

On 31 October 2018, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 1 November 2018. This facility will mature on 23 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 21 May 2019, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 29 May 2019, 10 June 2019, and 25 September 2019 respectively. Where each drawdown amounted to Rp 200,000, Rp 500,000, and Rp 800,000. This facility will mature on 23 May 2022 and 23 September 2022 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 3 April 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilized this Facility on 19 May 2020, 31 March 2021, and 1 April 2021. Where each drawdown amounted to Rp 100,000 and Rp 900,000. This facility will mature 3 years after drawdown date, respectively, on 19 May 2023 and 23 March 2024 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 533,333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.225.310 (31 Desember 2020: Rp 1.658.796).

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta Branch sebesar Rp 750.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini pada tanggal 11 Mei 2021 dan 21 Mei 2021, dengan masing – masing penarikan sebesar Rp 375,000 dan Rp 375,000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu pada 11 Mei 2022 dan 21 Mei 2022 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2021, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap Standard Chartered Bank, Jakarta Branch sebesar Rp 747.307 (31 Desember 2020: Rp nihil).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2020, fasilitas ini telah di perpanjang hingga 27 Mei 2021.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 27 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1.500.000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2021, The Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 533,333...

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2021, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 2,225,310 (31 December 2020: Rp 1,658,796).

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On 25 January 2021, the Company has obtained a term loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp750,000. The Company has fully utilized this Facility on 11 May 2021 and 21 Mei 2021, where each drawdown amounted to Rp 375,000 and Rp 375,000. This Facility will mature 12 months since the drawdown date respectively on 11 May 2022 and 21 May 2022 with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date.

As at 30 June 2021, total outstanding balance from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp 747,307 (31 December 2020: Rp nihil).

The Bank of Tokyo-Mitsubish UFJ, Ltd. Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2017, the facility was changed to US Dollar 30,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2020, the facility has been extended until 27 May 2021.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang
Jakarta (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta sebesar Rp 350.000 (31 Desember 2020: Rp nihil).

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Desember 2018, 26 Desember 2018, 28 Desember 2018, dan 27 Mei 2019 masing-masing sejumlah Rp 250.000, Rp 250.000, Rp 200.000, dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021, 26 Desember 2021, 28 Desember 2021 dan 27 Mei 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 166,667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 216.507 (31 Desember 2020: Rp 382.911).

13. BORROWINGS (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta
Branch (continued)**

As at 30 June 2021, total outstanding balance from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch amounted to Rp 350,000 (31 December 2020: Rp nihil).

PT Bank Panin Tbk

On 18 December 2018, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 21 December 2018, 26 December 2018, 28 December 2018, and 27 May 2019 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 250,000, Rp 200,000, and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 December 2021, 26 December 2021, 28 December 2021 and 27 May 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 31 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1.000.000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date

During 2021, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 166,667.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2021, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 216,507 (31 December 2020: Rp 382,911).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas Uncommitted Money Market Line dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan total Rp 400.000.000. Fasilitas ini telah dirubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Pada tanggal 16 April 2018, Perseroan telah menandatangani perjanjian baru dan memperbaharui jenis fasilitas ini menjadi 'Pinjaman Non Bank' yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018. Pada tanggal 2 Februari 2021, Fasilitas ini berubah menjadi bersifat multi-currency dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebesar Rp 200.000 (31 Desember 2020: Rp nihil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 Nopember 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas Money Market dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 29 Januari 2014 fasilitas ini berubah menjadi Rp 300.000 dan pada 18 Juni 2015 menjadi Rp 500.000. Pada tanggal 9 Februari 2017, Fasilitas ini kembali mengalami perubahan menjadi bersifat multi-currency yang disebut dengan 'PTK Ekstra'. Pada tanggal 17 April 2018, Fasilitas ini berubah menjadi Rp 750.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021. Fasilitas ini kemudian telah diperpanjang sementara hingga pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000 (31 Desember 2020: Rp nihil).

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini pada tanggal 5 Mei 2021 dengan penarikan sebesar Rp 125.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 36 bulan sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

On 17 April 2012, the Company obtained an Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp 400,000,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000,000 on 4 January 2017. The Company has signed new agreement and changed this Facility to 'Pinjaman Non Bank' on 16 April 2018 and will matured on 23 November 2018. On 2 February 2021, this Facility was changed to a multi-currency Facility and has been extended until 31 January 2022.

As at 30 June 2021, total outstanding balance from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp 200,000 (31 December 2020: Rp nihil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 9 November 2012, the Company has obtained a Money Market Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 100,000. The Facility has undergone several changes. On 29 January 2014, the Facility amount changed to Rp 300,000 and to Rp 500,000 on 18 June 2015. The Facility was changed to a multi-currency facility called 'PTK Ekstra' on 9 February 2017. On 17 April 2018, the Facility amount changed to Rp 750,000 and will be matured on 31 January 2019. This facility has been extended several times and will be matured on 30 June 2021. The Facility has been temporarily extended until 30 September 2021.

As at 30 June 2021, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 150,000 (31 December 2020: Rp nihil).

PT Bank Shinhan Indonesia

On 11 January 2021, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 125,000. The Company has fully utilized this Facility on 5 May 2021 through drawdown amounted at Rp 125,000. This Facility will mature 36 Months since the drawdown date respectively on 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 124.717 (31 Desember 2020: Rp nihil).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 19 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 700.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 10 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 116,667.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 116.647 (31 Desember 2020: Rp 233.249).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini diperpanjang hingga 30 Agustus 2021.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000 (31 Desember 2020: Rp nihil).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (continued)

As at 30 June 2021, total outstanding balance PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 124,717 (31 December 2020: Rp nihil).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit

On 19 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 700,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 10 October 2018 and will mature on 10 October 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date and was not renewed.

During 2021, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 116,667.

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2021, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 116,647 (31 December 2020: Rp 233,249).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended until 30 August 2021.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2021 total outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 100,000 (31 December 2020: Rp nil).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Juli 2017 dan 18 Agustus 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Juli 2020 dan 18 Agustus 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 17 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap penarikan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 89,826..

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 62.024 (31 Desember 2020: Rp 151.814).

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable*. Pada tanggal 22 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang selama 3 tahun sampai dengan 22 Februari 2022. Pada tanggal 24 Mei 2019 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri

On 10 July 2017, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 21 July 2017 and 18 August 2017 where each drawdown was Rp 300,000 and Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 July 2020 and 18 August 2020 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 10 October 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 17 October 2018 and will mature on 17 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2021, the Company has paid loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp89,826.

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2021, total outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 62,024 (31 December 2020: Rp 151,814).

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has maturity on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to Financing Against Receivable. On 22 February 2019, this facility has extended for 3 years until 22 February 2022. On 24 May 2019 the loan facility has been increased by Rp 250,000, hence the total facility is Rp 500,000.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Deutsche Bank AG (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG (31 Desember 2020: Rp 250.000).

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent*

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), dengan SMBC sebagai *facility agent* dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum facilities (full amount)</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	26,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	26,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	26,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	26,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar	26,000,000
DBS Bank Ltd	US Dollar	25,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	15,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	10,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	US Dollar	<u>10,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>200,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016, 25 Oktober 2016, 26 Januari 2017, 8 Februari 2017, 12 April 2017 dan 16 Mei 2017 masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Juli 2019, 24 Agustus 2019, 25 Oktober 2019, 26 Januari 2020, 7 Februari 2020, 9 April 2020 dan 15 Mei 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas sindikasi melalui hutang kredit dengan nilai sebesar Dolar AS 280.000.000 (nilai penuh) dengan SMBC Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas.

13. BORROWINGS (continued)

Deutsche Bank AG (continued)

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2021, there is no outstanding balance from Deutsche Bank AG (31 December 2020: Rp 250,000).

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as *facility agent*

On 21 June 2016, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with SMBC as facility agent and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as security agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	
DBS Bank Ltd	
The Korea Development Bank	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	

The Company has fully utilised this facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 20 July 2016, 26 August 2016, 25 October 2016, 26 January 2017, 8 February 2017, 12 April 2017 and 16 May 2017 where each drawdown expressed in full amount US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

This facility will mature three years after the drawdown date, respectively, on 23 July 2019, 24 August 2019, 25 October 2019, 26 January 2020, 7 February 2020, 9 April 2020 and 15 May 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 29 May 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 280,000,000 (full amount) with SMBC Singapore Branch as a Facility Agent.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 280.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2020, 13 Juli 2020, 6 Agustus 2020, 6 May 2021, 17 May 2021 dan 25 May 2021 masing – masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000 Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 80.000.000, Dolar AS 40.000.000 dan Dolar AS 30.000.000 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini akan berakhir pada 25 Mei 2021 atau satu tahun setelah tanggal penarikan terakhir.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 434,880 atau Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh)..

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Dolar AS 249,038,133 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.610.057 (31 Desember 2020: Dolar 129.486.352 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.826.405).

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent*

Pada tanggal 19 November 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui hutang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

13. BORROWINGS (continued)

***Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as facility agent* (continued)**

The Company has utilized this facility amounted to US Dollar 280,000,000 (full amount) on 30 June 2020, 13 July 2020, 6 August 2020, 6 May 2021, 17 May 2021, and 25 May 2021 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 80,000,000, US Dollar 40,000,000, and US Dollar 30,000,000 respectively with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date. This facility will mature on 25 May 2021 or one year after the last drawdown date.

During 2021, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 434,880 or US Dollar 30,000,000 full amount).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from SMBC amounted to US Dollar 249,038,133 (full amount), equivalent to Rp 3,610,057 (31 December 2020: US Dollar 129,486,352 (full amount), equivalent to Rp 1,826,405).

Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch as facility agent

On 19 November 2018, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent* (lanjutan)**

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) <i>Maximum Facilities (full amount)</i>	
Development Bank of Japan Inc.	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	US Dollar	28,500,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000
Cathay United Bank Co., Ltd.	US Dollar	28,000,000
DBS Bank Ltd.	US Dollar	28,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	28,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	20,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	20,000,000
Intensa Sanpaolo, S.P.A Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
The Hyakugo Bank, Ltd.	US Dollar	15,000,000
The Export-Import Bank of the Republic of China	US Dollar	10,000,000
The Hachijuni Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Shinsei Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Shizuoka Bank, Ltd. Cabang Hong Kong	US Dollar	8,000,000
The Bank of Kyoto, Ltd.	US Dollar	5,000,000
BNP Paribas	US Dollar	5,000,000
Far Eastern International Bank, Ltd.	US Dollar	2,500,000
Jumlah	US Dollar	<u>400,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 7 Desember 2018, 11 Januari 2019, 18 Januari 2019, 23 Januari 2019, 15 April 2019, 10 Juli 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 Maret 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020, dan 16 April 2020 masing – masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 55.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2023 dengan cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 17 November 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui hutang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

13. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent* (continued)**

The syndicated loans were received from:

Development Bank of Japan Inc.		30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		30,000,000
Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch		28,500,000
MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch		28,500,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch		28,500,000
Cathay United Bank Co., Ltd.		28,000,000
DBS Bank Ltd.		28,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		28,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch		25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited		20,000,000
The Gunma Bank, Ltd.		20,000,000
Intensa Sanpaolo, S.P.A Singapore Branch		20,000,000
The Hyakugo Bank, Ltd.		15,000,000
The Export-Import Bank of the Republic of China		10,000,000
The Hachijuni Bank, Ltd.		10,000,000
The Korea Development Bank Cabang Singapura		10,000,000
Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Singapore Branch		10,000,000
Shinsei Bank, Ltd.		10,000,000
The Shizuoka Bank, Ltd. Hong Kong Branch		8,000,000
The Bank of Kyoto, Ltd.		5,000,000
BNP Paribas		5,000,000
Far Eastern International Bank, Ltd.		2,500,000
Total		<u>400,000,000</u>

The company has utilized this total amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) on 7 December 2018, 11 January 2019, 18 January 2019, 23 January 2019, 15 April 2019, 10 July 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 June 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020 and 16 April 2020 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 55,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 ad US Dollar 30,000,000 (full amount).

This facility will mature on 16 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

On 17 November 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount), with Mizuho Bank, Ltd., Singapore branch as a facility agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

13. BORROWINGS (continued)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent* (lanjutan)**

***Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as facility agent (continued)***

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum Facilities (full amount)</u>	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 15,000,000	<i>Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch</i>
Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	US Dollar 30,000,000	<i>Intesa Sanpaolo S.p.A, Singapore Branch</i>
RHB Bank Berhad	US Dollar 20,000,000	<i>RHB Bank Berhad</i>
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	US Dollar 20,000,000	<i>Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch</i>
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar 10,000,000	<i>First Commercial Bank, Offshore Banking Branch</i>
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar 10,000,000	<i>Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch</i>
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000	<i>Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch</i>
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar 8,000,000	<i>CTBC Bank, Co., Ltd.</i>
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000	<i>Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch</i>
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000	<i>Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch</i>
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000	<i>Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch</i>
 Jumlah	 US Dollar <u>138,000,000</u>	 <i>Total</i>

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapore sebesar Rp 955,323 atau Dolar AS 66,666,667 (nilai penuh).

During 2021, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to Rp 955,323 or US Dollar 66,666,667 (full amount).

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapore sebesar Dolar AS 162.746.239, ekuivalen Rp 2.427.848 (31 Desember 2020: Dolar 233.792.769 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.297.647).

As at 30 June 2021, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to US Dollar 162,746,239, equivalent to Rp 2,427,848 (31 December 2020: US Dollar 233,792,769 (full amount), equivalent to Rp 3,297,647).

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent*

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as facility agent

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh), dengan HSBC Jakarta sebagai *Facility Agent* dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Security Agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

On 10 January 2017, the company received a syndicated loan amounting to USD 100,000,000 (full amount) with HSBC Jakarta who acted as facility agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as security agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum facilities</u>	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar 40,000,000	<i>First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch</i>
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar <u>60,000,000</u>	<i>HSBC Amanah Malaysia Berhad</i>
 Total	 US Dollar <u>100,000,000</u>	 <i>Total</i>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 15 Juni 2017, 16 Agustus 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000.

The Company has fully utilised this facility total amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount) on 15 June 2017, 16 August 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 where each drawdown is US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 dan US Dollar 25,000,000.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent* (lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 16 Juni 2020, 16 Agustus 2020, 11 September 2020 dan 25 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui hutang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Cabang Jakarta sebagai *facility agent*. Fasilitas ini terdiri dari 2 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 100.000.000 dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Cabang Jakarta, Bank of China, Ltd, Cabang Hong Kong, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapore, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapore, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapore, DBS Bank Ltd, Cabang Singapore, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapore, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd (HSBC) Cabang Hong Kong sebagai Original Lenders
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 100.000.000 dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd, Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapore, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapore, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapore, DBS Bank Ltd, Cabang Singapore, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapore, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd, Cabang Hong Kong sebagai Original Lenders.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), masing-masing pada tanggal 22 Mei 2019, 10 Juli 2019, 8 Agustus 2019, 22 Januari 2020, 6 Februari 2020, dan 11 Maret 2020, masing – masing sejumlah Dolar AS 60.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, dan Dolar AS 30.000.000.

13. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as facility agent (continued)

This syndicated loan will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 16 June 2020, 16 August 2020, 11 September 2020 and 26 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 15 April 2019, the Company has obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation (HSBC), Ltd Jakarta Branch acted as Facility Agent. This Facility consists of 2 Tranches with the following detail:

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 100,000,000 with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd Hong Kong Branch, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd (HSBC) Hong Kong Branch acting as Original Lenders.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 100,000,000 with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Hong Kong Branch acting as Original Lenders.

The Company has utilized this facility total amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 22 May 2019, 10 July 2019, 8 August 2019, 22 January 2020, 6 February 2020, and 11 June 2020, where each drawdown is US Dollar 60,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, and US Dollar 30,000,000.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing – masing 1 tahun setelah penarikan untuk Tranche A dan 3 tahun setelah penarikan untuk Tranche B.

This syndicated facility will mature 1 year after drawdown for Tranche A and 3 years after drawdown for Tranche B respectively.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Rp 239,180 atau Dolar AS 16,666,667 (nilai penuh).

During 2020, the Company has paid loan facilities from HSBC amounted to Rp 239,180 or US Dollar 16,666,667 (full amount).

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta sebesar Dolar AS 58.190.219 (nilai penuh), ekuivalen Rp 843.524 (31 Desember 2020: Dolar AS 74.762.850 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.054.530).

As at 30 June 2021, total outstanding balance from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounted to US Dollar 58,190,219 (full amount), equivalent to Rp 843,524 (31 December 2020: US Dollar 74,762,850 (full amount), equivalent to Rp 1,054,530).

Bank of Amerika N.A

Bank of Amerika N.A

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank of America, N.A cabang Singapore sebesar Dolar AS 35.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS 35.000.000 pada 9 September 2019. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

On 24 June 2019, the Company has obtained a loan facility amounted to US Dollar 35,000,000 (full amount) from Bank of America N.A, Singapore Branch. The company has utilized this facility amounted to US Dollar 35,000,000 on 9 September 2019. This facility will matured on 9 September 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Bank of Amerika N.A sebesar Rp 84,782 atau Dolar AS 5,833,333 (nilai penuh).

During 2021, the Company has paid loan facilities from Bank of America, N.A amounted to Rp 84,782 or equivalent to US Dollar 5,833,333 (full amount)

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Bank of Amerika N.A sebesar Dolar AS 14.544.158 (nilai penuh), ekuivalen Rp 210.832 (31 Desember 2020: Dolar AS 20.342.786 (nilai penuh), ekuivalen Rp 286.935).

As at 31 December 2020, total outstanding balance from Bank of Amerika N.A amounted to US Dollar 14,544,158 (full amount), equivalent to Rp 210,832 (31 December 2020: US Dollar 20,342,786 (full amount), equivalent to Rp 286,935).

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 14 Mei 2020 dengan pembayaan pokok yang akan dibayarkan secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2021 atau satu tahun setelah tanggal penarikan terakhir.

On 30 June 2021, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount). The Company has utilized this facility amounted to US Dollar 20,000,000 (full amount) on 14 May 2020 with full (bullet) repayment commenced on the drawdown maturity date. This facility will mature on 14 May 2021 or one year after the final drawdown date.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Dolar AS 19.976.604 (nilai penuh), ekuivalen Rp 281.770.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from Bank of Amerika N.A amounted to Rp 281,770 or equivalent to US Dollar 19,976,604 (full amount), equivalent to Rp 281,770.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

14. SECURITIES ISSUED

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018	-	1,408,000	Continuance Bonds III- Phase III Year 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018	661,180	661,180	Continuance Bonds III- Phase IV Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	1,369,472	1,369,472	Continuance Bonds III- Phase V Year 2019
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019	1,042,326	1,042,326	Continuance Bonds IV- Phase I Year 2019
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020	1,500,000	1,500,000	Continuance Bonds IV- Phase II Year 2020
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021	<u>1,500,000</u>	<u>-</u>	Continuance Bonds V- Phase I Year 2021
	<u>6,072,978</u>	<u>5,980,978</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	<u>-</u>	<u>4,231,500</u>	Euro Medium Term Note ("EMTN")-
<u>Jepang Yen</u>			<u>Japan Yen</u>
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	<u>393,164</u>	<u>409,415</u>	Euro Medium Term Note ("EMTN")-
	<u>6,466,142</u>	<u>10,621,893</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(11,442)</u>	<u>(18,024)</u>	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>6,454,700</u>	<u>10,603,869</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 23)	<u>12,498</u>	<u>27,899</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 23)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	4,555,535	7,155,238	< 1 year-
- 1 - 2 tahun	393,165	2,821,213	1 - 2 years-
- 2 - 3 tahun	<u>1,517,442</u>	<u>645,442</u>	2 - 3 years-
	<u>6,466,142</u>	<u>10,621,893</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Obligasi	6,466,142	10,621,893	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	<u>38,810</u>	<u>74,848</u>	Accrued interest expense (refer to Note 11)
	<u>6,504,952</u>	<u>10,696,741</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018

Continuance Bonds III Phase III Year 2018

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,592,000	6.10%	21 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,408,000	7.45%	11 April/ April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase III Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan idAAA (triple A, stable outlook).

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the rating of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018

Continuance Bonds III Phase IV Year 2018

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	639,260	7.50%	5 Oktober/ October 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	661,180	8.75%	25 September/ September 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan idAAA (triple A, stable outlook).

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the rating of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V 2019

Continuance Bonds III Phase V Year 2019

<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
990,851	8.00%	22 Maret/ June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
1,369,472	8.80%	12 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase V Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 have been paid by the Company on schedule.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V 2019 (lanjutan)

Continuance Bonds III Phase V Year 2019
(continued)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan idAAA (triple A, stable outlook).

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the rating of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook)_ and idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I 2019

Continuance Bonds IV Phase I Year 2019

<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
457,674	7.55%	5 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
1,042,326	8.55%	25 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan idAAA (triple A, stable outlook).

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the rating of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II 2020

Continuance Bonds IV Phase II Year 2020

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	854,558	6.25%	17 Oktober/ October 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	645,442	7.25%	7 Oktober/ October 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2021.

Interest and principal of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 will be paid by the Company starting on January 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2020, the rating of Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I 2021

Continuance Bonds V Phase I Year 2021

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	628.000	4,60%	18 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	872.000	6,25%	8 Juni/ June 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase I Year 2021 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan September 2021.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 will be paid by the Company starting on September 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (*idn*).

As at 30 June 2021, the rating of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).

Perjanjian perwaliamanatan untuk, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen maksimal sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

The trustee agreements for, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase II Year 2017, provide several negative covenants to the Company, among others, provide collateral with fiduciary of account receivables maximum amounted to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

Perjanjian perwaliamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020, dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1

The trustee agreements for Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020, and Continuance Bonds V Phase I Year 2021 provide several negative covenants to the Company, amount others, debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

In the event that the Company defaults its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Euro Medium Term Note ("EMTN")

Euro Medium Term Note ("EMTN")

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series I	USD 300,000,000	4.125%	10 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series II	JPY 3,000,000,000	0.55%	1 Oktober/October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet Payment on due date

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan menerbitkan Euro Medium Term Notes ("EMTN") dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Dolar AS 1.000.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 14.481.000 dan menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Hongkong sebagai agent. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah melakukan penarikan pertama sebesar 300.000.000 Dolar AS (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,125%. Perseroan telah melunasi fasilitas pada tanggal jatuh tempo.

On 2 May 2018, the Company issued an Euro Medium Term Notes ("EMTN") of US Dollar 1,000,000,000 (full amount), equivalent to Rp 14,481,000 and appointed The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong Branch as agent. On 9 May 2018, the Company issued first drawdown amounting to US Dollar 300,000,000 (full amount) at 4.125% fixed rate. The Company has fully repaid this Facility on the final maturity date.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perseroan melakukan penarikan kedua sebesar 3.000.000.000 Yen Jepang (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 0,55%. Dengan pembayaran bunga akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan April 2020.

On 1 October 2019, the Company issued the second drawdown amounting to Japanese Yen 3,000,000,000 (full amount) at 0.55% fixed rate. The Company will start to pay the interest from April 2020.

Pembayaran bunga EMTN akan dibayarkan setiap enam bulanan.

Interest on EMTN will be paid on a semiannual basis.

Pembayaran bunga EMTN telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of EMTN has been paid by the Company on schedule.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Euro Medium Term Note (“EMTN”) (lanjutan)

Berdasarkan hasil siaran pers dari *Moodys* tertanggal 26 Agustus 2020, EMTN telah mendapat peringkat Baa2 (31 Desember 2020: Baa2).

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian tersebut.

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 30 Juni 2021 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 30 Juni 2021 sejumlah Rp 122.263 – debit (31 Desember 2020: Rp 223.077 – debit) dicatat sebagai “Cadangan lindung nilai arus kas” pada Ekuitas.

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Euro Medium Term Note (“EMTN”) (continued)

Based on the press release of *Moodys* dated 26 August 2020, EMTN is rated at Baa2 (31 December 2020: Baa2).

The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 June 2021 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

As at 31 December 2020 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

The Company entered into *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the *cross currency swaps* and *interest rate swap* designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 30 June 2021 amounted to Rp 122,263 – debit (31 December 2020: Rp 223,077 – debit) is recorded as “Cash flow hedges reserve” in the Equity.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah sebesar Rp 386.429 (kredit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (31 Desember 2020: Rp 584.139 (debit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 21.520 yang dikredit pada laba selisih kurs - bersih dan Rp 407.949 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (31 Desember 2020: masing-masing Rp 34.143 (kredit) dan Rp 618.282 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

For the year ended 30 June 2021, the total amount of Rp 386,429 (kredit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (31 December 2020: Rp 584,139 (debit)). The amount consists of Rp 21,520 credited to gain on foreign exchange - net and Rp 407,949 debited to interest and financing charges in profit and loss (31 December 2020: Rp 34,143 (credit) and Rp 618,282 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 Juni/June 2021		
				Aset derivatif/ Derivatives Assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
Cross Currency Swap						
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	32,143	6 Mei/May 2021	17 Mei/May 2022	651	-
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	7,215
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	30,000	30 April/April 2021	6 Mei/May 2022	-	3,372
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	25,000	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	6,257
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	30 April/April 2021	6 Mei/May 2022	-	2,731
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	18,075	8 April/April 2020	16 April/April 2023	-	45,288
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	16,569	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	1,624
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,179	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	3,833
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	14,875	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	8,069	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	14,583	11 Maret/March 2020	18 Maret/March 2023	-	3,743
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	14,583	2 September/ September 2019	9 September/ September 2022	-	596
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,050	26 Maret/March 2020	3 April/April 2023	-	32,809
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,050	30 Maret/March 2020	6 April/April 2023	-	27,736
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,050	7 April/April 2020	15 April/April 2023	-	32,003
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,179	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	2,683
PT. Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	18 Mei/May 2021	25 Mei/May 2022	1,439	-
Standard Chartered Bank	Dolar AS/ US Dollar	10,000	18 Mei/May 2021	25 Mei/May 2022	823	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,917	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	5,312	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,917	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	5,263	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	2,589
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	2,480
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,857	30 April/April 2021	6 Mei/May 2022	-	933
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,857	30 April/April 2021	6 Mei/May 2022	-	1,123
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,857	6 Mei/May 2021	17 Mei/May 2022	162	-
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	7,531	3 Juli/July 2019	13 Juli/July 2022	994	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,438	11 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	483	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,438	11 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	388	-
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,143	30 April/April 2021	6 Mei/May 2022	-	849

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 Juni/June 2021		
				Aset derivatif/ Derivatives Assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
Cross Currency Swap						
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,143	30 April/April 2021	6 Mei/May 2022	-	1,022
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	6,778	11 Januari/January 2019	20 Januari/January 2022	-	1,525
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	6,778	31 Oktober/October 2019	4 November/ November 2022	630	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,778	31 Oktober/October 2019	4 November/ November 2022	541	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,778	6 November/ November 2019	11 November/ November 2022	742	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,778	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	786	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,250	15 Januari/January 2019	23 Januari/January 2022	33	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,893	18 Mei/May 2021	25 Mei/May 2022	474	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	4,519	21 Desember/ December 2018	13 Januari/January 2022	-	2,144
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,435	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	120
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,107	18 Mei/May 2021	25 Mei/May 2022	329	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,868	11 Maret/March 2020	18 Maret/March 2023	-	1,033
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,096	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	254
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,787	15 Januari/January 2019	24 Januari/January 2022	1	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,625	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	1,426	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,965	11 Maret/March 2020	18 Maret/March 2023	-	524
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,925	8 April/April 2020	16 April/April 2023	-	4,826
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,765	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	172
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,750	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	939	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,750	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	930	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,313	11 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	86	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,313	11 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	69	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,283	26 Maret/March 2020	3 April/April 2023	-	3,497
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,283	30 Maret/March 2020	6 April/April 2023	-	2,956
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,283	7 April/April 2020	15 April/April 2023	-	3,412
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	15 Januari/ January 2019	24 Januari/January 2022	1	-
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	802	3 Juli/July 2019	13 Juli/July 2022	106	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	722	11 Januari/ January 2019	20 Januari/January 2022	-	163
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	722	31 Oktober/ October 2019	4 November/ November 2022	58	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	722	31 Oktober/ October 2019	4 November/ November 2022	68	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	722	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	79	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	722	6 November/ November 2019	11 November/ November 2022	83	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	565	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	15
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	481	21 Desember/ December 2018	13 Januari/ January 2022	-	228
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	238	3 Desember/ /December 2018	7 Desember/ December 2021	-	19
19	Dolar AS/ US Dollar	490,835			30,965	199,774
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000			-	26,883
	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000			-	26,883

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2020		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives Assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	100,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	477	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	2,029
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	774
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	18
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	22,966
PT Bank HSBC Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	197
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	25,000	29 Juli/July 2020	06 Agustus/ August 2021	-	18,060
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	24,853	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	15,547
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	22,594	8 April/April 2020	16 April/April 2023	-	68,597
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,417	2 September/ September 2019	9 September/ September 2022	-	10,594
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	6 Mei/May 2020	14 Mei/May 2021	-	25,926
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	5,490
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	19,125	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	-	1,157
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	18,750	11 Maret/June 2020	18 Maret/March 2023	-	13,981
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	24 Maret/June 2020	3 April/April 2023	-	48,890
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	7 April/April 2020	15 April/April 2023	-	47,976
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	30 Maret/June 2020	6 April/April 2023	-	42,260
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,179	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	11,190
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,750	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	1,680	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,750	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	237	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	11,297	4 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2022	-	8,751
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	10,544	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	5,872
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,417	15 Januari/ January 2019	23 Januari/ January 2022	-	5,521
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,179	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	8,217
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	1,564
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	425	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	7,931
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	7,243
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,563	4 Maret/June 2020	11 Maret/March 2023	-	3,393
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,563	4 Maret/June 2020	11 Maret/ March 2023	-	3,713
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	3,497
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	9,038	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	3,441
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,351
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,234
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,871	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	5,315
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	7,531	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	7,723
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,192	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	3,445
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,893	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	1,861
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,973	11 Maret/June 2020	18 Maret/March 2023	-	3,682
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,646	15 Januari/January 2019	23 Januari/January 2022	-	2,605
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,107	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	1,297
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,375	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	-	202
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,647	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	1,656
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,527	11 Maret/June 2020	18 Maret/March 2023	-	1,870
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,406	8 April/April 2020	16 April/April 2023	-	7,312
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,250	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	298	-

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2020		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
Cross Currency Swap						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,250	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	46	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,688	4 Maret/June 2020	11 Maret/March 2023	-	655
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,688	4 Maret/June 2020	11 Maret/March 2023	-	598
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	24 Maret/June 2020	3 April/April 2023	-	5,211
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	7 April/April 2020	15 April/April 2023	-	5,114
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	30 Maret/June 2020	6 April/April 2023	-	4,505
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	15 Januari/January 2019	23 Januari/ January 2022	-	899
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,203	4 Januari/January 2019	18 Januari/ January 2022	-	932
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,129	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	676
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,123	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	625
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	31 Oktober/October 2019	6 November/ November 2022	-	372
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	963	31 Oktober/October 2019	6 November/ November 2022	-	366
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	356
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	344
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	802	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	822
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	475	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	264
	Dolar AS/ US Dollar	780,008			3,163	460,087
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000	25 September/ September 2019	1 Oktober/October 2022	-	11,945
	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000			-	11,945

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (nilai penuh/full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (nilai penuh/full amount)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900,000
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100,000
	280,000,000	100%	280,000,000,000

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 8 April 2021 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp.517.440 dari laba bersih tahun 2020 (31 Desember 2020: 870.800 dari laba bersih tahun 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2020).

Based on Circular Shareholders Resolution dated 8 April 2021, the shareholders approved final dividend of Rp. 517,440 to be paid from 2020 net profit (31 December 2020: Rp 870,800 to be paid from 2019 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2020).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 9.100.000 (31 Desember 2020: Rp 8.100.000), berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Federal International Finance tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2019 tanggal 6 April 2020, yang dinyatakan dalam akta No. 2 dengan notaris Sudiono Abady, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2019 sebagai cadangan modal sebesar Rp 1.000.000, dan sisanya sebagai laba ditahan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 30 June 2021, the Company has set up a statutory reserves of Rp 9,100,000 (31 December 2020: Rp 8,100,000), based on statement of Shareholder's Decision of PT Federal International Finance inside the Shareholder's General meeting dated on 6 April 2020, which was notarised under deed No. 2 of Sudiono Abady, S.H., which the shareholder approved the 2019 appropriation of net income as capital reserves amounting Rp 1,000,000 and the remaining as retained earnings.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

18. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Penghasilan pembiayaan konsumen		
- Pihak ketiga	3,582,121	3,760,159
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - murabahah		
- Pihak ketiga	253,017	406,329
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		
- Pihak ketiga	468,896	846,658
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> - murabahah		
- Pihak ketiga	<u>10,138</u>	<u>52,523</u>
	<u>4,314,172</u>	<u>5,065,669</u>

18. CONSUMER FINANCING INCOME

<i>Consumer financing income</i>
<i>Third parties -</i>
<i>Income from murabahah sharia consumer financing</i>
<i>Third parties -</i>
<i>Income from joint financing without recourse</i>
<i>Third parties -</i>
<i>Income from joint financing without recourse - murabahah</i>
<i>Third parties -</i>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

19. INTEREST AND PENALTY INCOME

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Denda atas keterlambatan pembayaran	55,529	63,945	Penalty income
Bunga bank	<u>28,389</u>	<u>21,168</u>	Interest from bank
	<u>83,918</u>	<u>85,113</u>	

20. PENGHASILAN LAIN-LAIN

20. OTHER INCOME

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen (Kerugian) / keuntungan dari penjualan aset tetap – bersih (lihat Catatan 9)	4,064	4,240	Excess receipts from customers (Loss) / gain on sale of fixed asset – net (refer to Notes 9)
Lain-lain	(3)	3	Others
	<u>2,538</u>	<u>3,830</u>	
	<u>6,599</u>	<u>8,073</u>	

21. PENGHASILAN DARI IJARAH - BERSIH

21. INCOME FROM IJARAH – NET

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pihak ketiga	104,647	111,653	Third parties
Akumulasi amortisasi (Catatan 7)	<u>(80,668)</u>	<u>(86,921)</u>	Accumulated amortization (Note 7)
Bersih	<u>23,979</u>	<u>24,732</u>	Net

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	651,533	761,422	Salaries, wages and allowance
Jasa tenaga ahli	111,187	110,438	Professional fees
Penyusutan (lihat Catatan 9)	111,070	101,353	Depreciation (refer to Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	77,863	73,910	Repairs and maintenance
Penyusutan hak guna aset	72,944	22,766	Depreciation of ROU Asset
Iklan dan promosi	61,245	69,053	Advertising and promotion
Komunikasi	48,168	48,270	Communications
Perlengkapan kantor	21,648	17,212	Office supplies
Sewa	15,017	57,742	Rent
Pajak dan perizinan	14,886	14,003	Taxes and licenses
Listrik, air dan gas	13,785	15,931	Electricity, water and gas
Perjalanan	11,645	17,440	Travelling
Beban pajak final	5,678	4,234	Final tax expense
Pelatihan	1,861	2,658	Training
Sumbangan dan kontribusi	1,208	1,724	Donations and contributions
Representasi dan jamuan	22	199	Representation and entertainment
Lain-lain	<u>285</u>	<u>1,109</u>	Others
	<u>1,220,045</u>	<u>1,319,464</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	18,772	15,254	Salary, wages and allowances
Sewa	11,275	22,153	Rent
Asuransi	3,882	2,866	Insurance
Jasa tenaga ahli	<u>123</u>	<u>79</u>	Professional fee
	<u>34,052</u>	<u>40,352</u>	
	<u><u>1,254,097</u></u>	<u><u>1,359,816</u></u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

23. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Bunga pinjaman bank	628,688	601,966	Interest on bank loans
Bunga obligasi	286,480	428,950	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	87,194	74,975	Provision and bank charges
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 14)	12,498	14,566	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 14)
Beban bunga liabilitas sewa (Kerugian)/keuntungan transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	<u>250</u>	<u>5,535</u>	(Loss)/gain on derivative transaction and foreign exchange - net
	<u><u>1,022,622</u></u>	<u><u>1,131,895</u></u>	

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	182,570	174,645	Pension benefits and other post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>160,036</u>	<u>160,643</u>	Other long-term benefits
	<u><u>342,606</u></u>	<u><u>335,288</u></u>	

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial masing-masing tertanggal 15 Januari 2021.

The liability for employee benefits for the period ended 30 June 2021 and 31 December 2020 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 15 January 2021, respectively.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto	6.5% - 8%	6.5% - 8%
- Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	6.5%
Asumsi lainnya:		
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019 (2020: TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019)	
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter	
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 14 orang dan 13.729 orang (31 Desember 2020: 14 orang dan 14.965 orang) (tidak diaudit)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Nilai kini kewajiban	14,210	184,932
Nilai wajar aset program	<u>19,852</u>	<u>(10,287)</u>
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>34,062</u>	<u>174,645</u>

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The principal actuarial assumptions used are as follows:

Economic assumptions:	
Discount rate	-
Future salary increases	-
Other assumptions:	
Table of mortality	-
Disability rate	-
Withdrawal rate	-
Normal retirement age	-

Pension and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), specifically designed for the defined benefit pension plan, which is designed for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

As at 30 June 2021, DPA 1 dan DPA 2 have 14 participants and 13,729 participants, respectively (31 December 2020: 14 participants and 14,965 participants) (unaudited).

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present value of obligations	
Fair value of plan assets	
Net post-employment benefit liabilities	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

	30 Juni/June 2021			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	184,932	(10,287)	174,645	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	7,687	-	7,687	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	6,825	(302)	6,523	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	(151)	(151)	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	-	-	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Iuran pemberi kerja	-	(692)	(692)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	59	(59)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(5,733)	2,123	(3,610)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan dari entitas afiliasi	-	-	-	<i>Transfer from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	<u>193,770</u>	<u>(9,368)</u>	<u>184,402</u>	<i>At end of year</i>
	31 Desember/December 2020			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	158,900	(12,537)	146,363	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	13,064	-	13,064	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	12,601	(848)	11,753	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	634	634	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	(383)	-	(383)	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(579)	-	(579)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	12,183	-	12,183	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Iuran pemberi kerja	-	(138)	(138)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	116	(116)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(10,970)	2,718	(8,252)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan dari entitas afiliasi	-	-	-	<i>Transfer from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	<u>184,932</u>	<u>(10,287)</u>	<u>174,645</u>	<i>At end of year</i>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Awal tahun	160,643	147,411
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	20,283	41,330
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(430)	(9,456)
Imbalan/iuran yang dibayarkan	<u>(19,881)</u>	<u>(18,642)</u>
Saldo akhir	<u><u>160,615</u></u>	<u><u>160,643</u></u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Biaya jasa kini	15,684	30,972
Biaya bunga	4,598	10,358
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	<u>(430)</u>	<u>(9,456)</u>
	<u><u>19,852</u></u>	<u><u>31,874</u></u>

Direksi berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning of the year
Total expense charged in the profit or loss
Net actuarial gain recognised
Contributions/benefit paid
Ending balance

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial gain recognised

The Board of Directors believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 30 June 2021 and 31 December 2020 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is *Jardine Cycle & Carriage*, a Company incorporated in Singapore. *Jardine Cycle and Carriage* is a Subsidiary of *Jardine Matheson Holdings Limited*, a Company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AMF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

The Company has entered into cooperation with AMF to provide joint financing for motorcycles.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AWDA. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa teknologi informasi.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata, yang merupakan pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama is the indirect controlling shareholder of AWDA. The Company has in turn entered into agreement for IT services.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata, which was related party until May 2020.

Balances and transactions with related parties are as follows:

Key management personnel

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pinjaman manajemen kunci	3,107	3,965	Key management loans -
- Lain-lain			Others -
PT Matra Graha Sarana	252	253	PT Matra Graha Sarana
PT Astra Welab Digital Art	-	-	PT Astra Welab Digital Art
	<u>33,59</u>	<u>4,218</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka			Prepayments
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	31,558	783	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa			Rent -
PT Matra Graha Sarana	4	26	PT Matra Graha Sarana
	<u>31,562</u>	<u>809</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.10%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang penyalur kendaraan			Dealer payables
PT Astra International Tbk	11,645	5,537	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.05%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Astra Multi Finance	5,592	33,755	PT Astra Multi Finance
PT Asuransi Astra Buana	1,307	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Autoraya	-	38,095	PT Serasi Autoraya
PT Menara Astra	-	7,209	PT Menara Astra
PT Sharia Multifinance Astra	-	483	PT Sharia Multifinance Astra
PT Matra Graha Sarana	-	417	PT Matra Graha Sarana
	<u>6,999</u>	<u>79,959</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.03%</u>	<u>0.32%</u>	Percentage of total liabilities
Utang premi asuransi			Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana	521,558	527,035	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.13%</u>	<u>2.10%</u>	Percentage of total liabilities
	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Beban usaha			Operating expenses
- Gaji, upah dan kesejahteraan			Salary, wages and allowances -
Direksi dan manajemen kunci	18,772	15,254	Directors and key management
Dana Pensiun Astra	21,279	23,019	Dana Pensiun Astra
- Sewa			Rent -
PT Astra International, Tbk	-	-	PT Astra International, Tbk
PT Serasi Autoraya	977	4,293	PT Serasi Autoraya
PT Samadista Karya	10,277	10,192	PT Samadista Karya
PT Matra Graha Sarana	21	7,668	PT Matra Graha Sarana
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	3,882	2,866	PT Asuransi Astra Buana
- Jasa tenaga ahli			Professional fee -
PT Serasi Autoraya	123	79	PT Serasi Autoraya
	<u>55,331</u>	<u>63,371</u>	
Persentase terhadap total beban usaha	<u>4.41%</u>	<u>4.66%</u>	Percentage of total operating expenses

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Pembiayaan Bersama

a. Joint financing

Pembiayaan bersama *without recourse*

Joint financing without recourse

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 30 June 2021 and 31 December 2020 as follows:

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	30 Juni/June 2021		31 Desember/December 2020	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas / unlimited	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2022	Tidak terbatas / unlimited	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2020
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ Unlimited	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ Unlimited
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023
PT Sahabat Finansial Keluarga (dahulu/formerly PT GE Finance Indonesia)	Rp 1,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2022	Rp 1,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk (interchangeable with Sharia)	Rp 2,000,000	26 September/ September 2014 – 30 September/ September 2021	Rp 2,000,000	26 September/ September 2014 – 30 Juni/June 2021
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2022	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2021
PT Astra Welab Digital Arta	Rp 1,000,000	30 Juni/June 2020 – 30 Juni/June 2022	Rp 1,000,000	30 Juni/June 2020 – 30 Juni/June 2022
PT Astra Multi Finance	Rp 300,000	29 September/September 2020 – 29 September/ September 2022	Rp 300,000	29 September/September 2020 – 29 September/September 2022

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2020 dan 2019 adalah berkisar 1% - 30% dari perusahaan dan berkisar 1% - 30% dari Perseroan.

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties in 2020 and 2019 range from 1% - 30% from the company and 1% - 30% from the Company.

Dalam hal pembiayaan bersama without recourse, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

**Pembiayaan bersama *without recourse*
(lanjutan)**

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan Syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Joint financing without recourse (continued)

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata (sharia business unit) Syariah, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

	30 Juni/June 2021		31 Desember/December 2020	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000	19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited	Rp 3,000,000	19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Panin Dubai Syariah	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 2,000,000	19 November/November 2014 – 23 Februari/February 2018	Rp 2,000,000	19 November/November 2014 – 23 Februari/February 2018

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo piutang pembiayaan *Murabahah* yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 1.642.781 (31 Desember 2020: Rp 2.262.179).

As at 30 June 2021, the outstanding Murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 1,642,781 (31 December 2020: Rp 2,262,179).

Pada tanggal 30 Juni 2021, tidak ada saldo piutang pembiayaan Wakalah yang dikelola oleh Perseroan (31 Desember 2020: Nihil).

As at 30 June 2021, there's no outstanding Wakalah financing receivables managed by the Company (31 December 2020: Nil).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiary's operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

Reporting format - operating segments

	30 Juni/June 2021				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	4,176,161	138,011	-	4,314,172	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	23,979	23,979	Income from ijarah
Bunga dan denda	82,065	1,595	258	83,918	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	3,632	1,621	1,346	6,599	Other income
Jumlah penghasilan	4,261,858	141,227	25,583	4,428,668	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(1,254,097)	(1,254,097)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,022,622)	(1,022,622)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(790,133)	(12,641)	-	(802,774)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(124,461)	(3,313)	-	(127,774)	Other impairment charges
Jumlah beban	(941,594)	(15,964)	(2,276,719)	(3,207,267)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,347,264	125,273	(2,251,136)	1,221,401	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(272,780)	(272,780)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3,347,264	125,273	(2,523,916)	948,621	NET INCOME
JUMLAH ASET	22,699,389	267,310	9,619,039	32,585,738	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	24,508,679	24,508,679	TOTAL LIABILITIES
	31 Desember/December 2020				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	8,844,904	494,143	-	9,339,047	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	46,436	46,436	Income from ijarah
Bunga dan denda	172,348	6,355	678	179,381	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	7,927	3,076	3,176	14,179	Other income
Jumlah penghasilan	9,025,179	503,574	50,290	9,579,043	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,466,400)	(2,466,400)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,166,304)	(2,166,304)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,474,498)	(137,833)	-	(2,612,331)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(389,093)	(13,566)	-	(402,659)	Other impairment charges
Jumlah beban	(2,863,591)	(151,399)	(4,632,704)	(7,647,694)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,161,588	352,175	(4,582,414)	1,931,349	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(443,281)	(443,281)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	6,161,588	352,175	(5,025,695)	1,488,068	NET INCOME
JUMLAH ASET	21,693,547	358,870	10,533,310	32,585,727	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	25,090,377	25,090,377	TOTAL LIABILITIES

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Reporting format - geographical segments

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 242 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 242 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Penghasilan			Income
- Area Jabodetabek	937,336	1,156,074	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	372,633	408,220	West Java area -
- Area Jawa Tengah	542,004	642,266	Central Java area -
- Area Jawa Timur	599,363	697,148	East Java area -
- Area Sumatera	949,033	1,068,535	Sumatera area -
- Area Kalimantan	410,311	501,925	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	340,279	375,974	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>277,709</u>	<u>333,445</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>4,428,668</u>	<u>5,183,587</u>	Total income
	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Aset			Assets
- Area Jabodetabek	7,413,318	7,488,294	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	2,916,846	2,943,203	West Java area -
- Area Jawa Tengah	4,908,991	4,965,062	Central Java area -
- Area Jawa Timur	5,453,429	5,524,025	East Java area -
- Area Sumatera	7,373,041	7,102,061	Sumatera area -
- Area Kalimantan	2,695,558	2,640,218	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	2,276,480	2,211,835	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,149,630</u>	<u>2,229,255</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah aset	<u>35,187,293</u>	<u>35,102,953</u>	Total assets
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	<u>266,362</u>	<u>312,999</u>	<i>Asset acquired for <i>ijarah</i> - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,867,917)</u>	<u>(2,830,225)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total aset	<u>32,585,738</u>	<u>32,585,727</u>	Total assets

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Laba bersih	948.621	917.508
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	280.000	280.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>3.388</u>	<u>3.277</u>

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

28. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

Net income

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share (full Rupiah amount)

The Company dan Subsidiary does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan dan Entitas Anak mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan dan Entitas Anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiary activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company and Subsidiary's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company and Subsidiary's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management policy.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the US Dollar Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

	30 Juni/June 2021		31 Desember/December 2020				
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	11,801	171	Dolar AS/ US Dollar	11,958	169	Cash and cash equivalents
Liabilitas							
	<i>Liabilities</i>						
Pinjaman	Dolar AS/ US Dollar	(490,833,333)	(7,115,120)	Dolar AS/ US Dollar	(480,000,000)	(6,770,400)	Borrowings
Obligasi	Dolar AS/ US Dollar	-	-	Dolar AS/ US Dollar	(300,000,000)	(4,231,500)	Bonds
	Yen			Yen			
Obligasi	Jepang/ Japanese Yen	(3,000,000,000)	(393,165)	Jepang/ Japanese Yen	(3,000,000,000)	(409,415)	Bonds
Dikurangi:							
	<i>Less:</i>						
Lindung nilai	Dolar AS/ US Dollar	490,833,333	7,115,120	Dolar AS/ US Dollar	780,000,000	11,001,900	Hedging
	Yen			Yen			
	Jepang/ Japanese Yen			Jepang/ Japanese Yen			
		<u>3,000,000,000</u>	<u>393,165</u>		<u>3,000,000,000</u>	<u>409,415</u>	
Aset bersih		<u>11,801</u>	<u>171</u>		<u>11,958</u>	<u>169</u>	Net asset

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 490.833.333 dan Yen Jepang 3.000.000.000_ (31 Desember 2020: Dolar AS 780.000.000 dan Yen Jepang 3.000.000.000) (lihat Catatan 15).

As at 30 June 2021, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 490,833,333 and Japanese Yen 3,000,000,000 (31 December 2020: US Dollar 780,000,000 and Japanese Yen 3,000,000,000) (refer to Note 15).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungi.

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Perseroan. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk konsumen yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Pada 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi dilakukan dengan merubah tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu kredit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, terdapat 913.297 aplikasi dengan total kredit sebesar Rp 9.128.129 yang telah melakukan restrukturisasi kredit (tidak diaudit). Manajemen berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perseroan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- *The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit loss.*
- *Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.*

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Company. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- *Provide various credit restructuring which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Company's liquidity position.*

For 31 December 2020, consumer financing receivables restructurings were conducted by the Company through modification of interest and extension on terms.

As of 31 December 2020, there are 913,297 applications with total loans of Rp 9,128,129 which has done loan restructuring (unaudited). The Management believes that those loan restructuring and relaxation will not have a significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

POJK No.14/POJK.05/2020 tanggal 14 April 2020 yang kemudian telah diubah dengan POJK No.15/POJK.15/2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga nonbank khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Perseroan untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Perseroan terpapar pada risiko kredit dimana hal ini sama dengan periode kontrak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

POJK No.14/POJK.05/2020 dated 14 April 2020 which has been ammended with POJK No. 15/POJK.15/2020 dated 10 December 2020 regarding Countercyclical Policy for impacts of Coronavirus Disease 2019 spread for non-bank financial service institutions with the objective to push the optimization of non-bank institution's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Companies to defer or restructure loans.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk of which this equates to the contractual period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perseroan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perseroan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Perseroan menggunakan MEV inflasi dan *trade and service*.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perseroan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forwardlooking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. In calculating expected credit loss, the Company uses MEV of inflation and trade and service.

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Laporan posisi keuangan:		
Kas dan setara kas	629,607	1,723,654
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	30,237,259	29,217,131
Piutang lain-lain - bersih	106,640	70,662
Aset derivatif	30,965	3,163
Jumlah	31,004,471	31,014,610

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Statement of financial position:	
Cash and cash equivalents	
Consumer financing receivables - net	
Other receivables - net	
Derivative assets	
Total	

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 30 June 2021 and 31 December 2020 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company have set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable - net, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan

Credit quality of financial assets

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 June 2020 and 31 December 2020, credit quality of financial assets are divided as follows:

	30 Juni/June 2021			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	629,607	-	-	629,607	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	29,842,273	2,865,707	361,177	33,069,157	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	64,538	-	78,122	142,660	Other receivables
Aset derivatif	30,965	-	-	30,965	Derivative assets
Jumlah aset	30,567,383	2,865,707	439,299	33,872,389	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(2,867,917)	Allowance for impairment losses
				<u>30,004,472</u>	
	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	1,723,654	-	-	1,723,654	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	28,271,555	3,234,045	502,817	32,008,417	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	25,223	-	84,377	109,600	Other receivables
Aset derivatif	3,163	-	-	3,163	Derivative assets
Jumlah aset	30,023,595	3,234,045	587,194	33,844,834	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(2,830,224)	Allowance for impairment losses
				<u>31,014,610</u>	

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan *stage* 1 dan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

	30 Juni/June 2021			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	22,383,371	993,758	23,377,129	<i>New motor vehicle</i>
Kendaraan bermotor bekas	5,515,771	186,797	5,702,568	<i>Used motor vehicle</i>
Elektronik	720,519	42,057	762,576	<i>Electronic</i>
	<u>28,619,661</u>	<u>1,222,612</u>	<u>29,842,273</u>	
	31 Desember/December 2020			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	20,522,908	1,136,903	21,659,811	<i>New motor vehicle</i>
Kendaraan bermotor bekas	5,367,879	264,183	5,632,062	<i>Used motor vehicle</i>
Elektronik	925,641	54,041	979,682	<i>Electronic</i>
	<u>26,816,428</u>	<u>1,455,127</u>	<u>28,271,555</u>	

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The quality of consumer financing receivable that are stage 1 and "neither past due nor impaired" as at 30 June 2021 and 31 December 2020 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan pada *stage 2* dan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivable that are on stage 2 and "past due but not impaired" on 30 June 2021 and 31 December 2020 is set out below:

	30 Juni/June 2021				
	Motor Baru/ <i>New Motorcycles</i>	Motor Bekas/ <i>Used Motorcycles</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	1,443,067	427,201	62,283	1,932,551	1 - 30 days
31 - 60 hari	512,465	158,879	22,983	694,327	31 - 60 days
61 - 90 hari	166,194	61,875	10,760	238,829	61 - 90 days
	<u>2,121,726</u>	<u>647,955</u>	<u>96,026</u>	<u>2,865,707</u>	
	31 Desember/December 2020				
	Motor Baru/ <i>New Motorcycles</i>	Motor Bekas/ <i>Used Motorcycles</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	1,599,436	505,469	73,673	2,178,578	1 - 30 days
31 - 60 hari	547,868	205,509	29,383	782,760	31 - 60 days
61 - 90 hari	182,474	76,550	13,683	272,707	61 - 90 days
	<u>2,329,778</u>	<u>787,528</u>	<u>116,739</u>	<u>3,234,045</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/June 2021				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	731,615	1,631,438	428,233	2,791,286	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	608,990	181,910	11,874	802,774	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(723,508)	(200,948)	(47,238)	(971,694)	<i>Written-off</i>
Penerimaan penghapusan piutang	128,423	76,277	4,831	209,531	<i>Recovery from written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u>745,520</u>	<u>1,688,677</u>	<u>397,700</u>	<u>2,831,897</u>	<i>Ending balance</i>
	31 Desember/December 2020				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	(19,521)	1,360,986	430,097	1,771,562	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,924,043	522,293	165,995	2,612,331	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(1,319,687)	(335,791)	(174,702)	(1,830,180)	<i>Written-off</i>
Penerimaan penghapusan piutang	146,781	83,951	6,841	237,573	<i>Recovery from written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u>731,616</u>	<u>1,631,439</u>	<u>428,231</u>	<u>2,791,286</u>	<i>Ending balance</i>

Debitur-debitur dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.v.

Debtors are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2d.v.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of cross currency swaps, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	30 Juni/June 2021												
	Variabel/Variable					Bunga tetap/ Fixed interest rate						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years					
ASET											ASSETS		
Kas dan setara kas	629,607	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents		
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	21,628,329	9,120,928	2,252,469	67,431	-	33,069,157	Consumer financing receivables		
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	106,639	106,639	Other receivables		
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	30,965	30,965	Derivative assets		
Jumlah aset keuangan	629,607	-	-	-	21,628,329	9,120,928	2,252,469	67,431	137,604	33,836,368	Total financial assets		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,867,917)	Allowance for impairment losses		
Jumlah										30,968,451	Total		
LIABILITAS											LIABILITIES		
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	388,123	388,123	Dealer payable		
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	277,595	277,595	Others payables		
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	521,558	521,558	Insurance premium payable		
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	1,202,139	1,202,139	Accruals		
- Rupiah	-	-	-	-	5,495,498	1,393,563	522,533	-	-	7,411,584	Borrowings Rupiah		
- Dolar AS	6,310,043	1,132,218	-	-	-	-	-	-	-	7,442,261	US Dollar		
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,549,499	392,717	1,512,484	-	-	6,454,700	Securities issued		
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	226,657	226,657	Derivative liabilities		
Jumlah liabilitas keuangan	6,310,043	1,132,218	-	-	10,044,997	1,786,270	2,035,017	-	2,616,072	23,924,617	Total financial liabilities		
Derivatif	(5,680,436)	(1,132,218)	-	-	11,583,332	7,334,658	217,452	67,431	(2,478,468)	9,911,751	Derivative		
Jumlah gap repricing bunga	629,607	-	-	-	5,273,289	6,202,440	217,452	67,431	(2,478,468)	9,911,751	Total interest repricing gap		
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										7,043,834	Net position, net of allowance for impairment losses		

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2020												
	Variabel/Variable					Bunga tetap/ Fixed interest rate					Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years					
ASET													
Kas dan setara kas	1,696,095	-	-	-	-	-	-	-	-	27,559	1,723,654	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	20,207,920	9,366,113	2,341,900	92,484	-	-	32,008,417	Consumer financing receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	109,600	-	109,600	Other receivables	
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,163	3,163	Derivative assets	
Jumlah aset keuangan	1,696,095	-	-	-	20,207,920	9,366,113	2,341,900	92,484	-	140,322	33,844,834	Total financial assets	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,830,224)	Allowance for impairment losses	
Jumlah											31,014,610	Total	
LIABILITAS													LIABILITIES
Utang penyakur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	409,424	409,424	Dealer payable	
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	281,812	281,812	Others payables	
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	527,035	527,035	Insurance premium payable	
Akrua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	939,993	939,993	Accruals	
Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings	
- Rupiah	-	-	-	-	2,745,470	1,271,611	351,354	-	-	-	4,368,435	Rupiah	
- Dolar AS	4,615,644	1,763,245	368,398	-	-	-	-	-	-	-	6,747,287	US Dollar	
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	7,143,718	2,816,590	643,561	-	-	-	10,603,869	Securities issued	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	472,032	472,032	Derivative liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	4,615,644	1,763,245	368,398	-	9,889,188	4,088,201	994,915	-	-	2,630,296	24,349,887	Total financial liabilities	
	(2,919,549)	(1,763,245)	(368,398)	-	10,318,732	5,277,912	1,346,985	92,484	(2,489,974)	-	9,494,947		
Derivatif	4,615,644	1,763,245	368,398	-	(4,615,644)	(1,763,245)	(368,398)	-	-	-	-	Derivative	
Jumlah gap repricing bunga	1,696,095	-	-	-	5,703,088	3,514,667	978,587	92,484	(2,489,974)	-	9,494,947	Total interest repricing gap	
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai											6,664,723	Net position, net of allowance for impairment losses	

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan hirarki nilai wajar:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 30 June 2021 and 31 December 2020 based on fair value hierarchy:

		30 Juni/June 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset						Assets	
Aset derivatif	30,965	-	30,965	-	30,965	Derivative assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas derivatif	226,657	-	226,657	-	226,657	Derivative liabilities	
		31 Desember/December 2020					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset						Assets	
Aset derivatif	3,163	-	3,163	-	3,163	Derivative assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas derivatif	472,032	-	472,032	-	472,032	Derivative liabilities	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

e) Dealers payables, other payables and accruals

For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

f) Insurance premium payable

Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow (level 2 - fair value hierarchy).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
- Pinjaman yang diterima	14,853,845	11,115,722	<i>Borrowings -</i>
- Obligasi	<u>6,454,700</u>	<u>10,603,869</u>	<i>Bonds -</i>
Jumlah pinjaman	<u>21,308,545</u>	<u>21,719,591</u>	<i>Total Debt</i>
Jumlah modal	<u>8,077,059</u>	<u>7,495,350</u>	<i>Total Capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>2.64</u>	<u>2.89</u>	<i>Gearing ratio</i>

30. SALING HAPUS

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. OFFSETTING

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Company and Subsidiary has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of consolidated financial position.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

**31. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"; and
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**32. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN
PERATURAN OJK**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

30. OFFSETTING (continued)

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**31. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"; and
- Amendment to PSAK 22, "Business combination".

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

**32. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK
REGULATION**

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK (lanjutan)			32. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION (continued)
	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	92.79%	89.68%	<i>Net financing receivables to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	203.57%	262.85%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	0.45%	0.47%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - kotor	1.01%	1.48%	<i>Non-performing financing ratio (NPF) - gross</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	28.84%	26.85%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>
Rasio permodalan	31.07%	28.55%	<i>Capital ratio</i>

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

Dampak COVID-19

Pada bulan April 2020, Perseroan telah memberikan restrukturisasi kredit kepada konsumen yang terdampak COVID-19. Program restrukturisasi ini sejalan dengan inisiatif Pemerintah untuk memberikan relaksasi kepada para debitur yang terkena dampak pandemi COVID-19 berdasarkan POJK No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Dampak Virus Corona 2019 untuk keuangan institusi – non bank tanggal 17 April 2020.

Dalam usaha mempertahankan performa Perseroan, terkait pandemi COVID-19, salah satu strategi Perseroan adalah memperluas pangsa pasar dan melakukan efisiensi biaya diseluruh lini. Hal ini juga diimbangi dengan upaya Perseroan untuk mengelola kualitas piutang pembiayaan melalui optimalisasi program relaksasi sesuai dengan arahan OJK. Kondisi perekonomian nasional yang menghadapi banyak tantangan, khususnya industri otomotif cenderung stagnan bahkan mengalami penurunan, menjadi latar belakang strategi tersebut.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

COVID-19 impact

In April 2020, the Company has started to restructure portion of its outstanding financing receivables. The restructuring program is in-line with the Government's initiative to provide relaxation to those debtors who are affected by the COVID-19 pandemic based on POJK No.14/POJK.05/2020 concerning Virus Disease 2019 for financial institution – non bank dated on 17 April 2020.

In order to maintain the Company's performance, related to the COVID-19 pandemic, one of the Company's strategies is to expand market share and carry out cost efficiency across all lines. This is also inline with the Company's efforts to manage the quality of its financing receivables by optimising the relaxation program in accordance with OJK directives. The condition of the national economic which is facing many challenges, especially the automotive industry, tends to be stagnant and even has decreased, is the background of this strategy.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) (halaman 6/1 – 6/6) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the Parent Entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) (pages 6/1 – 6/6) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas:			<i>Cash and cash equivalents:</i>
- Pihak ketiga	629,607	1,706,760	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties -</i>
	<u>629,607</u>	<u>1,706,760</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.831.898 (31 Desember 2020: Rp 2.791.287)	30,237,259	29,217,131	<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,831,898 (31 December 2020: Rp 2,791,287)</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 253.027 (31 Desember 2020: Rp 172.359)	266,362	312,999	<i>Asset acquired for ijarah - net of accumulated depreciation of Rp 253,027 (31 December 2020: Rp 172,359)</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.019 (31 Desember 2020: Rp 38.938):			<i>Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 36,019 (31 December 2020: Rp 38,938):</i>
- Pihak ketiga	103,280	65,266	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>3,360</u>	<u>33,249</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>106,640</u>	<u>98,515</u>	
Beban dibayar dimuka:			<i>Prepayments:</i>
- Pihak ketiga	144,754	85,970	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>31,562</u>	<u>809</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>176,316</u>	<u>86,779</u>	
Klaim atas restitusi pajak	96,666	96,666	<i>Claim for tax refund</i>
Aset derivatif	30,965	3,163	<i>Derivatives assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	53,500	3,413	<i>Investment in Associate</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	384,786	384,880	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.127.412 (31 Desember 2020: Rp 1.947.084)	<u>603,637</u>	<u>669,502</u>	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,127,412 (31 December 2020: Rp 1,987,084)</i>
JUMLAH ASET	<u>32,585,738</u>	<u>32,579,808</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:			<i>Dealer payable:</i>
- Pihak ketiga	376,478	389,462	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>11,645</u>	<u>5,537</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>388,123</u>	<u>394,999</u>	
Utang lain - lain:			<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	236,861	201,756	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>40,734</u>	<u>72,750</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>277,595</u>	<u>274,506</u>	
Utang premi asuransi:			<i>Insurance premium payables:</i>
- Pihak berelasi	521,558	527,034	<i>Related parties -</i>
Akrual	1,202,139	935,139	<i>Accruals</i>
Utang pajak:			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	219,462	360,211	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	<u>21,994</u>	<u>44,231</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>241,456</u>	<u>404,442</u>	
Liabilitas derivatif	226,657	472,032	<i>Derivatives liabilities</i>
Pinjaman	14,853,845	11,115,722	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan:			<i>Securities issued:</i>
- Obligasi	6,454,700	10,603,869	<i>Bonds -</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>342,606</u>	<u>333,175</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>24,508,679</u>	<u>25,060,918</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(122,263)	(223,077)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	9,100	8,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>7,910,222</u>	<u>7,453,867</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>8,077,059</u>	<u>7,518,890</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>32,585,738</u>	<u>32,579,808</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
PENGHASILAN			INCOME
Pembiayaan konsumen	4,314,172	5,065,669	<i>Consumer financing</i>
Bunga dan denda	23,979	85,113	<i>Interest and penalty</i>
Penghasilan dari <i>Ijarah</i>	83,607	24,732	<i>Income from Ijarah</i>
Penghasilan lain-lain	<u>7,066</u>	<u>8,069</u>	<i>Other income</i>
Jumlah penghasilan	<u>4,428,824</u>	<u>5,183,583</u>	<i>Total income</i>
BEBAN			EXPENSES
Beban usaha	1,228,574	1,356,293	<i>Operating expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	1,021,805	1,131,820	<i>Interest and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	802,774	1,301,322	<i>Allowance for impairment losses of consumer financing</i>
Beban penurunan nilai lain-lain	<u>127,774</u>	<u>192,291</u>	<i>Other impairment charges</i>
Jumlah beban	<u>3,180,926</u>	<u>3,981,726</u>	<i>Total expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,247,897	1,201,857	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>273,220</u>	<u>280,755</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	974,677	921,102	NET INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	151	162	<i>Remeasurements from employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	(33)	544	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	129,249	4,999	<i>Cash flow hedge reserve</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(28,435)</u>	<u>(1,100)</u>	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>100,932</u>	<u>4,605</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>1,075,611</u>	<u>925,712</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	<u>3,481</u>	<u>3,290</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve</u>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2020	280,000	(106,034)	7,100	7,061,032	7,242,098	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(8,796)	(8,796)	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation, of PSAK 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	280,000	(106,034)	7,100	7,052,236	7,233,302	Balance as at 1 January 2020 (restated)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	921,102	921,102	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	921,102	921,102	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - income:</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	3,899	-	-	3,899	<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	706	706	<i>Remeasurement - from employment benefit</i>
Penyisihan untuk cadangan Wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen	-	-	-	(870,800)	(870,800)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Juni 2020	280,000	(102,135)	8,100	7,102,244	7,288,209	Balance as at 31 June 2020
Saldo 1 Januari 2021	280,000	(223,077)	8,100	7,453,867	7,518,890	Balance as at Balance as at 1 January 2021 (restated)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	974,677	974,678	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	974,677	974,678	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - income:</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	100,814	-	-	100,814	<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	118	118	<i>Remeasurement - from employment benefit</i>
Penyisihan untuk cadangan Wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen	-	-	-	(517,440)	(517,440)	<i>Dividends</i>
Saldo 30 Juni 2021	280,000	(122,263)	9,100	7,910,222	8,077,059	Balance as at 30 June 2021

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
Konsumen	19,064,593	22,814,018	<i>Consumers</i>
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	1,033,105	3,113,057	<i>Joint financing without recourse</i>
Bunga bank	22,460	16,936	<i>Interest income</i>
Pinjaman karyawan	6,354	5,222	<i>Employee loans</i>
	<u>20,126,512</u>	<u>25,949,233</u>	
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(13,079,158)	(14,789,131)	<i>Payments to dealers</i>
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	(2,597,478)	(5,290,545)	<i>Payments of joint financing without recourse</i>
Pembayaran premi asuransi konsumen	(326,841)	(379,872)	<i>Payment of customer insurance premium</i>
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen	(2,542,771)	(2,817,777)	<i>Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing</i>
Beban bunga dan keuangan	(780,475)	(1,096,011)	<i>Interest and finance charge</i>
Pinjaman karyawan	(5,142)	(4,740)	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	(65,429)	(103,137)	<i>Others</i>
	<u>(19,410,366)</u>	<u>(24,481,213)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(419,786)</u>	<u>(242,193)</u>	<i>Payments of corporate income taxes</i>
	<u>(419,786)</u>	<u>(242,193)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>296,360</u>	<u>1,225,827</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	35	3	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Pembayaran aset hak guna	(10,070)	(12,579)	<i>Payment right of use assets</i>
Pembelian aset tetap	(111,391)	(108,440)	<i>Purchase of fixed asset</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(108,354)</u>	<u>(121,016)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	20,488,000	23,640,554	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pelunasan pinjaman bank	(16,949,535)	(21,012,175)	<i>Repayment of bank loans</i>
Hasil penerbitan surat berharga	1,500,000	-	<i>Proceeds from issuance of securities</i>
Pelunasan utang surat berharga	(5,748,400)	(3,066,851)	<i>Repayment of securities</i>
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga	-	-	<i>Payment of securities issuance costs</i>
Pembayaran sewa	(37,785)	(38,113)	<i>Payment of lease</i>
Pembayaran dividen kas	(517,440)	(870,800)	<i>Payment of cash dividend</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,265,160)</u>	<u>(1,347,385)</u>	<i>Net cash flows (used in)/provided by financing activities</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,077,154)	(242,574)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	1	(5,535)	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>1,706,760</u>	<u>646,451</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>629,607</u></u>	<u><u>398,342</u></u>	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	49,660	28,052	<i>Cash on hand</i>
Bank	<u>579,947</u>	<u>370,290</u>	<i>Cash in bank</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>629,607</u></u>	<u><u>398,342</u></u>	Total cash and cash equivalent